

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP  
NEGERI 1 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**FINA DAMAYANTI**

**NIM. 214110402245**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fina Damayanti

NIM : 214110402245

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 16 Desember 2024

Saya yang menyatakan,

  
**Fina Damayanti**  
NIM. 214110402245

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI\_TERBARU NEW.pdf

ORIGINALITY REPORT

**24%** SIMILARITY INDEX    **23%** INTERNET SOURCES    **15%** PUBLICATIONS    **13%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 1  | <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet Source   | 4%  |
| 2  | Nurul Magfirah, Monica Sara Risambessy. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA TENAGA MEDIS RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK III AMBON", <i>Equilibrium: Journal of Economics and Development Studies</i> , 2023<br>Publication | 1%  |
| 3  | <a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 4  | <a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 5  | Submitted to Universitas Tadulako<br>Student Paper   | 1%  |
| 6  | <a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 7  | Submitted to UIN Raden Intan Lampung<br>Student Paper  | 1%  |
| 8  | <a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 9  | <a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 10 | <a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 11 | <a href="https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 12 | <a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 13 | <a href="https://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 14 | <a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 15 | <a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 16 | <a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 17 | <a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 18 | <a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 19 | Suci Kolbia, Zayadi Zayadi, Vera Wahyuni. "PENGARUH PENERAPAN MODEL  | <1% |

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

#### **PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Fina Damayanti (NIM. 214110402245) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 07 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

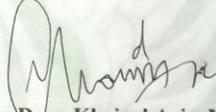
Purwokerto, 09 Januari 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen  
pembimbing

  
Dr. Ellen Prima, S.Psi., M.A.  
NIP. 198903162015032003

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I.  
NIP. 19850929 201101 1 010

Penguji Utama

  
Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.  
NIP. 19740805199803 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

  
Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Fina Damayanti  
Lampiran : 3 Eksemplar

Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

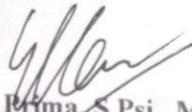
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fina Damayanti  
NIM : 214110402245  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 16 Desember 2024  
Pembimbing,

  
Ellen Rama, S.Psi., M.A.  
NIP. 198903162015032003

# **PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 PURWOKERTO**

Fina Damayanti

NIM. 214110402245

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto. Sampel pada penelitian terdiri dari 68 siswa. Sampel ini diambil melalui teknik *purpose sampling*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *quasy eksperimental*. Instrumen pada penelitian ini berupa angket, *pre-test*, dan *post-test*. Data penelitian dianalisis menggunakan *uji non-parametrik*. Berdasarkan *uji wilcoxon*, ditemukan bahwa metode tutor sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Selain itu, untuk membandingkan efektivitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan *uji mann-whitney*. Hasil analisis menunjukkan nilai 0,001, yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Kesimpulannya, metode tutor sebaya terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

**Kata kunci :** hasil belajar, metode tutor sebaya, pendidikan agama islam

**THE EFFECT OF PEER TUTORING METHOD ON STUDENTS'  
LEARNING OUTCOMES IN PAI SUBJECTS AT SMP NEGERI 1  
PURWOKERTO**

Fina Damayanti

NIM. 214110402245

**Abstract:** This study aims to analyze the peer tutoring method on students' learning outcomes in PAI subjects at SMP Negeri 1 Purwokerto. The sample in the study consisted of 68 students. This sample was taken through purpose sampling technique. The type of research used in this study is quasy experimental research. The instruments in this study were questionnaires, pre-tests, and post-tests. The research data were analyzed using non-parametric tests. Based on the Wilcoxon test, it was found that the peer tutoring method had a significant effect on students' learning outcomes. This is evidenced by the Asymp. Sig (2-tailed) value of 0.001 which is smaller than 0.05, thus indicating a significant difference between the pre-test and post-test results in the experimental class. In addition, to compare the effectiveness between the experimental class and the control class, a Mann-Whitney test was conducted. The results of the analysis showed a value of 0.001, which is also smaller than 0.05, so the research hypothesis is accepted. In conclusion, the peer tutor method is proven to be more effective than the conventional method in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects.

**Keywords:** learning outcomes, peer tutor method, islamic religious education

## MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain”.

(HR. Ahmad)<sup>1</sup>



---

84. <sup>1</sup> Eprilia Listia Ningrum, *Mengejar Mimpi Sebagai Anugerah Allah*, Guepedia, 2021, hlm

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, serta ridho-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Mungkin skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun saya bangga telah sampai pada titik ini yang akhirnya penulisan skripsi selesai tepat pada waktunya.

### **Bapak dan Ibu**

Tiada kata yang mampu melukiskan betapa besar cinta dan pengorbanan bapak ibu. Doa-doa yang kalian panjatkan dalam hening menjadi cahaya penuntun setiap langkah anak mu ini. Terimakasih atas kesabaran dalam membimbing, kasih sayang dalam mendidik, serta kekuatan yang kalian tanamkan hingga anak mu tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan mandiri.

### **Dosen Pembimbing dan Para Pendidik**

Kepada dosen pembimbing, penguji, dan para pendidik, saya sampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya. Bimbingan, waktu, dan ilmu yang telah diberikan tidak hanya membantu saya menyelesaikan karya ini, tetapi juga mempersiapkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi di masa depan.

Karya ini mungkin jauh dari kata sempurna, tetapi semoga setiap huruf yang tertulis menjadi doa, pengabdian, dan persembahan kecil untuk semua yang saya cintai. Semoga ini dapat membawa kemanfaatan bagi orang banyak dan menjadi langkah awal menuju kebaikan yang lebih besar.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyah menuju jalan terang benderang, yang selalu kita harapkan syafaatnya di Yaumul Qiyamah, aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun, berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga kendala yang ada dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. M. Misbah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dewi Ariyani, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ellen Prima, S.Psi.,M.A. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk senantiasa membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dosen dan karyawan yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Maryono, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwokerto.
8. Ida Farida Isnaeni, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto.
9. Keluarga ndalem, Ibu Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris selaku pengasuh PP. Al Hidayah Karangsucu.
10. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Jaja Diharja dan Ibu Sholihati yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dan bimbingannya untuk keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Adik-adik penulis Syifa'ul Qalbi, Naufalia Syafaqoh, Gitsa Rihadatul Aisy yang menjadi penyemangat bagi penulis.
12. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2021, teman-teman PP. Al Hidayah Karangsucu yang sudah memberikan motivasi dan support dalam penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah mendoakan dan membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas semua jasa yang telah mereka berikan dan menjadikannya amal sholeh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 26 Desember 2024

Penulis



Fina Damayanti  
214110402245

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>               | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b> | <b>ii</b>    |
| <b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI .....</b>   | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>         | <b>iv</b>    |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>       | <b>v</b>     |
| <b>ABSTRAK INDONESIA.....</b>           | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK INGGRIS.....</b>             | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                      | <b>viii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                 | <b>viiix</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>              | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>               | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>            | <b>xiii</b>  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah.....          | 1            |
| B. Definisi Operasional.....            | 5            |
| C. Rumusan Masalah .....                | 7            |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....  | 7            |
| E. Sistematika Pembahasan .....         | 8            |
| <b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>       | <b>10</b>    |
| A. Kerangka Teori.....                  | 10           |
| B. Penelitian Terkait .....             | 22           |
| C. Kerangka Berpikir.....               | 26           |
| D. Hipotesis.....                       | 27           |

|   |            |
|---|------------|
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>               | <b>28</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                              | 28         |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....                  | 30         |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....               | 31         |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian.....             | 32         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                       | 37         |
| F. Teknik Analisis Data.....                          | 45         |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>50</b>  |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....               | 50         |
| B. Penyajian Data .....                               | 53         |
| C. Analisis Data .....                                | 59         |
| D. Pembahasan.....                                    | 70         |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>                          | <b>80</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                   | 80         |
| B. Keterbatasan Penelitian.....                       | 80         |
| C. Saran.....   | 81         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>83</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                        | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                      | <b>199</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Bagan Kerangka Berpikir.....  | 27 |
| Tabel 2. Desain Penelitian.....  | 30 |
| Tabel 3. Jumlah Populasi Penelitian.....   | 32 |
| Tabel 4. Sampel Penelitian.....  | 33 |
| Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen <i>Pre-test</i> .....   | 39 |
| Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen <i>Post-test</i> .....  | 41 |
| Tabel 7. Item Penelitian Angket.....   | 43 |
| Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian.....  | 44 |
| Tabel 9. Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwokerto dari Tahun 1948-Sekarang.....                           | 52 |
| Tabel 10. Identitas Sekolah.....   | 53 |
| Tabel 11. Waktu Pelaksanaan.....   | 54 |
| Tabel 12. Deskripsi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas IX D (Kelas Ekperimen)..... | 55 |
| Tabel 13. Deskripsi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas IX C (Kelas Kontrol).....   | 57 |
| Tabel 14. Hasil Uji Analisis Deskriptif pada Angket.....   | 58 |
| Tabel 15. Hasil Uji Analisis Deskriptif pada <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....                      | 59 |
| Tabel 16. Interpretasi <i>True Score</i> Variabel Hasil Belajar.....   | 59 |
| Tabel 17. Hasil Uji Validitas Angket.....  | 61 |
| Tabel 18. Hasil Uji Validitas <i>Pre-test</i> .....  | 63 |
| Tabel 19. Hasil Uji Validitas <i>Post-test</i> .....   | 64 |
| Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian.....  | 65 |
| Tabel 21. Hasil Uji Reliabilitas <i>Pre-test</i> .....   | 65 |
| Tabel 22. Hasil Uji Reliabilitas <i>Post-test</i> .....  | 66 |
| Tabel 23. Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....                                    | 67 |
| Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....                                   | 68 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 25. Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> .....  | 69 |
| Tabel 26. Hasil Uji <i>Mann Whitney Test</i> .....                                 | 70 |
| Tabel 27. Hasil Wawancara Kepada Guru PAI.....                                     | 71 |
| Tabel 28. Gambaran Proses Pembelajaran pada Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol..... | 74 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Daftar Nama Kelas IX C dan IX D.....                            | 88  |
| Lampiran 2. Hasil Tabulasi Angket .....                                     | 89  |
| Lampiran 3. Hasil Tabulasi Soal <i>Pre-test</i> . .....                     | 91  |
| Lampiran 4. Hasil Tabulasi Soal <i>Post-test</i> .....                      | 93  |
| Lampiran 5. Angket Instrumen Penelitian.....                                | 95  |
| Lampiran 6. Soal <i>Pre-test</i> .....                                      | 98  |
| Lampiran 7. Soal <i>Post-test</i> .....                                     | 101 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....                                     | 105 |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....             | 106 |
| Lampiran 10. Surat Izin Observasi Pendahuluan.....                          | 108 |
| Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....    | 109 |
| Lampiran 12. Surat Izin Riset Individu.....                                 | 110 |
| Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu.....           | 111 |
| Lampiran 14. Blangko Bimbingan.....   | 112 |
| Lampiran 15. Sertifikat Bahasa.....   | 113 |
| Lampiran 16. Sertifikat PPL II.....   | 115 |
| Lampiran 17. Sertifikat KKN.....  | 116 |
| Lampiran 18. Sertifikat BTA PPI.....  | 117 |
| Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal Skripsi..... | 118 |
| Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif.....           | 119 |
| Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup.....                                      | 119 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi masa depan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya, maka pendidikan sangat penting untuk mencapai hal ini. Dalam proses pendidikan antara guru dan siswa itu saling berkaitan dan bekerja sama, jadi tidak menitik beratkan kepada salah satu pihak saja, guru dan siswa saling bekerja sama untuk mencapai pembelajaran yang baik. Negara berharap dapat mencapai sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Dengan demikian, ditegaskan bahwa tujuan utama dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia dan mengembangkan individu-individunya secara keseluruhan. Ini dicapai melalui pengembangan potensi siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terampil, cerdas, berbudi pekerti yang luhur dan cinta tanah air.<sup>2</sup> Pendidikan juga disebut sebagai suatu proses pentransferan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada satu generasi ke generasi berikutnya. Dimana cara untuk mendapatkan ilmu tersebut yaitu melalui proses belajar dan berlatih.<sup>3</sup> Dalam al-Qur'an di jelaskan pada surat an-Nahl ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui

---

<sup>2</sup> Yeti Sani Yani, Rizka Harfiani, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. *Edumaniora*", 2022, hlm. 2.

<sup>3</sup> Andi Muhammad Asbar, "Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Bulukumba". *Al-Kalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2018. hlm. 91.

siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>4</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah SWT memerintahkan kepada umatnya Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti jalan yang benar dan sesuai yang di ajarkan dalam agama Islam. Belajarlah dengan pendidikan dengan benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik. Namun, proses pembelajaran yang buruk adalah salah satu dari banyak masalah yang dihadapi dunia pendidikan dalam hal ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam proses pembelajaran, tidak cukup perhatian diberikan pada pengembangan kemampuan berpikir siswa dan tidak cukup ruang untuk mereka untuk berani menyampaikan apa yang mereka ketahui.

Pendidikan selalu dikaitkan dengan adanya tenaga kependidikan atau seorang pengajar. Oleh karena itu demi kemakmuran dan kemajuan bangsa maka sangat di butuhkan seorang pendidik yang memiliki potensi yang bagus atau memiliki kompetensi yang profesional untuk peserta didiknya. Dalam mewujudkan keefektifan belajar mengajar maka hal ini ditandai dengan adanya metode pembelajaran yang baik, di mana metode pembelajaran yang baik itu dapat mewujudkan keefektifan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, menjadi pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk siswanya. Hal ini menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran itu juga akan berjalan lebih baik.

Beberapa sekolah yang telah diamati oleh peneliti terkait proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi MTs Al Hidayah Purwokerto Utara yang berlokasi di Jl. Let. Jend. Pol. Soemarto, Karangsucu-Purwanegara, Purwokerto Utara; MTs Darul Ulumissyar'iyah yang terletak di Desa Telang Karya, Kec. Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan; MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja yang berada di Jl. Kyai Akhmad Mursyid Dusun II RT.04/03 Desa

---

<sup>4</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=125>

Sokaraja Lor, Kec. Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah; SMP Negeri 1 Sampang yang beralamat di Jl. Tugu Timur No.34, Sampang Utara, Sampang, Kec. Sampang, Kabupaten Cilacap; serta SMP Negeri 1 Purwokerto yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.181, Brubahan, Kranji, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Melihat cara pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI di MTs Al Hidayah Purwokerto Utara, MTs Negeri 1 Sampang, dan MTs Darul Ulumissyar'iyah dan MTs Ma'arif NU 1 masih menggunakan pembelajaran secara konvensional. Berbeda dengan SMP Negeri 1 Purwokerto yang mana setelah peneliti amati dan ikut melihat dalam proses belajarnya, disana guru tidak hanya menjadi penyampai materi saja, melainkan siswa-siswi disana juga di tuntut untuk aktif dalam pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Purwokerto diterapkan yang namanya metode tutor sebaya, metode ini menjadikan siswa ikut aktif dalam pembelajaran, metode ini juga sudah digunakan dengan efektif dalam pembelajaran disana, khususnya untuk mata pelajaran PAI. SMP Negeri 1 Purwokerto juga merupakan sekolah yang terkenal dengan prestasinya, baik prestasi akademik maupun non akademik. Siswa SMP Negeri 1 Purwokerto telah berprestasi dalam berbagai kejuaraan, termasuk siswa teladan, lomba seni budaya, Olimpiade MIPA, Pramuka, PBB, dan keolahragaan di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional.

Salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar adalah metode tutor sebaya. Siswa seringkali takut dan sungkan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat mereka kepada guru mereka. Namun, mereka lebih nyaman ketika berbicara atau bertanya tentang materi pelajaran dengan teman-temannya. Metode pembelajaran dengan cara tutor sebaya menjadi salah satu metode yang efektif untuk dilakukan dan dipraktekkan, karena metode ini sangat merujuk pada keaktifan siswa, di mana salah satu siswa akan menjadi tutor bagi siswa yang lain, maka ini akan menggugah motivasi belajar para peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar. Dapat kita ketahui bahwasanya seorang anak tidak akan merasa terpaksa untuk

menerima ide-ide atau masukan dari teman-temannya yang lain, karena dengan tingkatan umur dan kematangan yang sama mereka dapat sama-sama terbuka dalam menerima ide, sikap atau masukan dari temannya.

Hal ini disebabkan karena teman sebaya tidak seperti seorang guru yang memiliki pengetahuan serta pengalaman yang lebih banyak dari mereka, sehingga mereka memiliki kebebasan yang lebih besar untuk bertindak dan berpikir. Akibatnya, mereka dapat menguji diri mereka masing-masing dengan teman mereka, yang berarti mereka lebih aktif dan berpartisipasi dalam kelas sehingga lebih mudah bagi mereka untuk menerima dan memahami materi pelajaran.<sup>5</sup> Pengalaman belajar yang dilakukan oleh peserta didik menjadi suatu hal yang sangat penting terhadap suatu proses pembelajaran. Pengalaman ini dapat dibentuk melalui keaktifan para peserta didik saat proses pembelajaran, karena dengan partisipasi yang baik di dalam kelas mereka dapat mewujudkan dan dapat mengembangkan potensi diri mereka. Melalui partisipasi keaktifan mereka di dalam kelas juga akan mempermudah mereka dalam menerima, memahami dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan.

Metode tutor sebaya dilakukan dengan cara memilih salah satu siswa yang dapat untuk dijadikan tutor atau bertugas untuk menyampaikan suatu materi pelajaran untuk teman-teman yang lain. Menurut Djamarah penerapan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya diterapkan melalui beberapa langkah seperti halnya memilih peserta didik yang mana pantas untuk memberikan tutor di depan teman-temannya yang lain, kriteria peserta didik tersebut termasuk yang lebih unggul dalam menguasai materi pelajaran agar nantinya dia dapat menyampaikan materi-materi tersebut kepada teman-temannya yang lain. Kemudian jika peserta didik ini mengalami suatu kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran maka

---

<sup>5</sup> Muhammad Irsyad Mubarak, "Implementasi metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Kota Malang", Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2011.hlm. 6.

tenaga pendidik akan membantu dalam memberikan penjelasan selanjutnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto.”**

## **B. Definisi Operasional**

Dalam memastikan bahwa variabel yang menjadi fokus untuk penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan tujuan utama dan menghindari potensi kesalahan interpretasi terhadap istilah variabel penelitian maka perlu diuraikan beberapa aspek berikut ini:

### **1. Hasil Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar diartikan sebagai proses penilaian terhadap sejauh mana siswa memahami materi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, hasil belajar merujuk pada tingkat pencapaian siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui angka, huruf, atau simbol yang ditentukan oleh guru. Dimensi psikologis, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, juga berkontribusi dalam menentukan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil belajar dapat dianggap sebagai cerminan dari upaya yang dilakukan siswa, semakin besar usaha yang dilakukan, semakin baik hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, hasil belajar berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi keberhasilan proses belajar siswa.<sup>7</sup> Perubahan perilaku seseorang dari yang awalnya tidak mengetahui menjadi memahami, atau dari yang sebelumnya tidak

---

<sup>6</sup> Lisa Nurhasanah dan Septi Gumiandari, “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa: Implementation Of People Tutor Learning Methods On Student Learning Outcomes”. (Pedagogik: *Jurnal Pendidikan*, 2021), hlm. 63.

<sup>7</sup> Andri Yandi,dkk, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik” , *Jurnal Pendidikan*, 2022, hlm.2

mengerti menjadi paham, merupakan dua contoh dari hasil belajar.<sup>8</sup> Hasil belajar dianggap berhasil apabila terdapat perubahan pada diri siswa. Hasil belajar berfungsi sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Ketika seseorang menunjukkan perubahan perilaku, hal tersebut menandakan bahwa ia telah melalui proses pembelajaran.

Menurut Hamdani, prestasi merupakan hasil dari berbagai aktivitas yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok. Sementara itu, menurut Mulyasa, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa sebagai dampak dari proses pengajaran, yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif, seperti dari sikap malas menjadi rajin. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai pencapaian yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar, di mana hal ini melibatkan upaya sadar untuk memenuhi kebutuhan individu melalui proses pembelajaran mandiri. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari perubahan yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar.<sup>9</sup>

## 2. Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap suatu topik membantu siswa lainnya untuk memahaminya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa yang lebih menguasai materi tertentu dapat menjelaskan kembali kepada teman-temannya, dan dalam hal ini, siswa tersebut berperan sebagai tutor bagi teman-teman sebayanya.<sup>10</sup>

Menurut Durori, metode tutor sebaya juga dapat diartikan sebagai

---

<sup>8</sup> Purwaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utama Kabupaten Bekasi", *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2022. hlm.2

<sup>9</sup> Faisal Rohman, Vira Yulia Syaputri. "Analisis Minat dan Motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa", hlm. 390.

<sup>10</sup> Aji Prayitno, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X (PTK Di MA YPPI Panjeng Ponorogo)", (*Doktoral dissertation*, IAIN Ponorogo, 2022), hlm. 10.

sebuah model pembelajaran mandiri. Model ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam situasi belajar yang lebih santai, tanpa tekanan, serta menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan bagi mereka.

### 3. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mempelajari agama Islam beserta ajarannya. Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai nilai-nilai, moral, akhlak, ibadah, dan pengembangan spiritual dalam agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang wajib, yang mencakup berbagai topik seperti al-Qur'an, Hadist, Aqidah Akhlak, Sejarah Islam, dan Fiqih.<sup>11</sup>

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah disusun oleh peneliti, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori-teori pembelajaran, khususnya tentang bagaimana tutor sebaya dapat membantu siswa belajar lebih baik.

---

<sup>11</sup> Setiani Inggit Setiadi, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2008/2009", (*Doctoral Dissertation*, IAIN Purwokerto, 2011), hlm. 5.

Selain itu, mereka berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a) Membantu guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dan kreatif, seperti metode tutor sebaya, guna meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa.
- b) Memberikan gambaran tentang bagaimana metode ini dapat diterapkan dalam kelas secara optimal guna menciptakan suasana belajar yang kolaboratif.
- c) Membantu guru dalam memantau perkembangan belajar siswa melalui kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Siswa

- a) Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan mudah dipahami, karena pembelajaran dilakukan oleh teman sebaya yang lebih dekat dalam aspek pemahaman.
- b) Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab dalam peran sebagai tutor maupun peserta.
- c) Mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pemahaman mereka terkait materi pelajaran.

**E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan susunan kerangka skripsi yang memberikan penjelasan dan petunjuk mengenai topik-topik yang akan dibahas. Sistematika ini juga merinci hal-hal yang akan ditulis, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

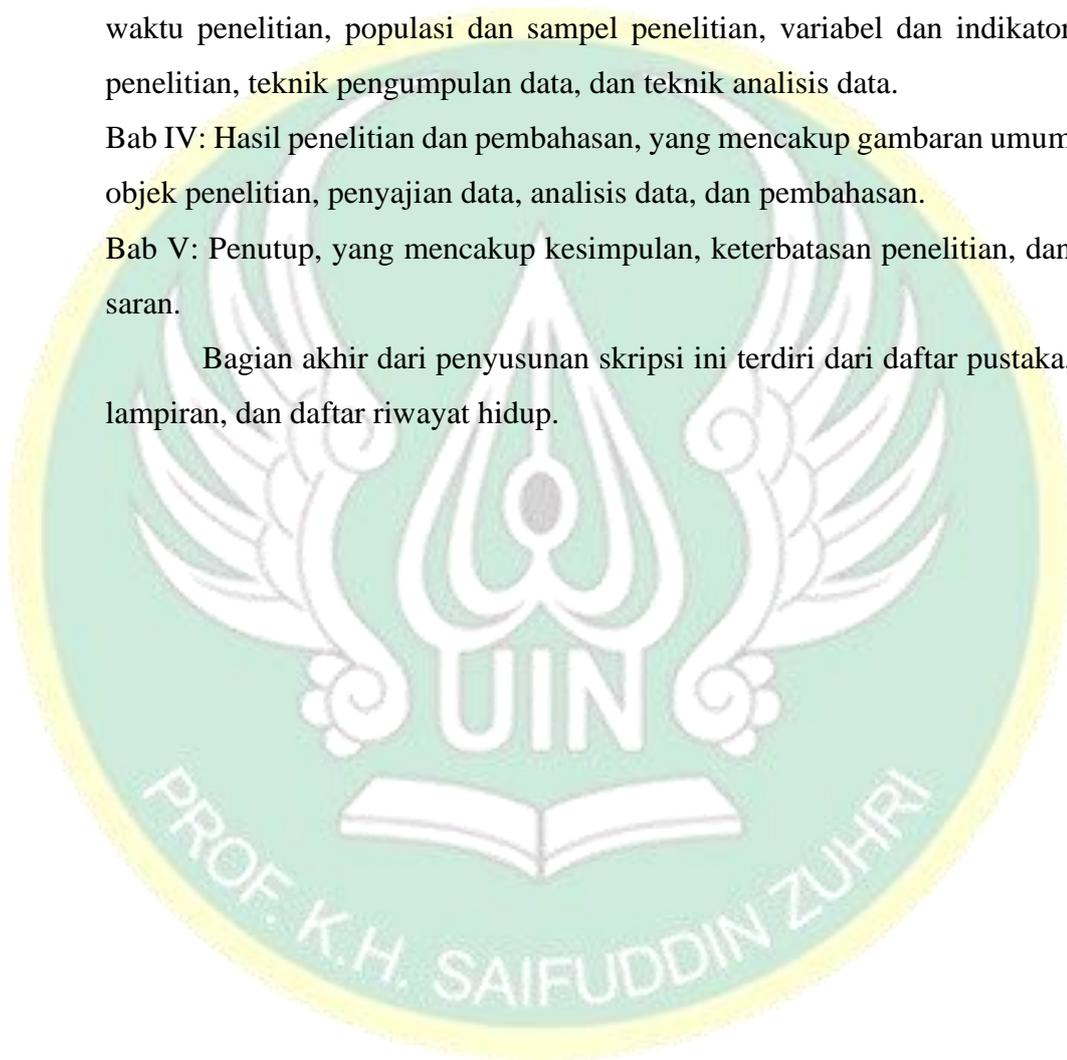
Bab II: Kajian teori, yang meliputi kerangka teori, kajian pustaka, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.

Bab III: Metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang mencakup gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V: Penutup, yang mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

Bagian akhir dari penyusunan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Hasil Belajar Siswa

###### a. Pengertian Belajar Siswa

Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pengalaman belajar. Proses belajar merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk memperoleh konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru dengan tujuan mengubah cara berpikir, perasaan, dan tindakan mereka. Perubahan ini disebut sebagai hasil belajar. Keberhasilan belajar siswa tidak hanya diukur dari sejauh mana mereka memahami materi, tetapi juga dari bagaimana mereka menunjukkan perilaku dan keterampilan yang dimiliki.

Menurut Howard Kingsley, terdapat tiga kategori hasil belajar, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pemahaman, serta perspektif dan cita-cita. Pandangan Howard Kingsley ini menunjukkan bahwa perubahan terjadi di setiap tingkat pendidikan. Siswa akan mengingat hasil belajar tersebut karena telah menjadi bagian dari kehidupan mereka.<sup>12</sup> Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku seseorang, seperti dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, atau dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>13</sup> Selain itu, hasil belajar juga dapat dilihat sebagai cerminan dari usaha yang dilakukan siswa; semakin besar usaha yang mereka lakukan, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

---

<sup>12</sup> Sulastris, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, hlm. 3.

<sup>13</sup> Purwaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utama Kabupaten Bekasi", *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2022. hlm.2

Evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya berpusat pada kemampuan individu secara keseluruhan, belajar lebih baik jika dipelajari dalam kelompok belajar kecil yang diatur dengan baik. Keberhasilan belajar siswa tidak hanya diukur dari sejauh mana mereka menguasai materi, tetapi juga dari sikap dan keterampilan yang dimiliki. Tujuan belajar merupakan rangkaian hasil belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang diharapkan dapat diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu, hasil belajar dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan proses belajar siswa.<sup>14</sup>

#### b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Moore, hasil belajar dapat diukur dalam tiga aspek, yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif.<sup>15</sup>

##### 1) Kognitif (pengetahuan)

- a) Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
- b) Kemampuan siswa dalam menjawab soal yang diberikan
- c) Peningkatan nilai siswa

##### 2) Afektif (sikap)

- a) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
- b) Tingkat kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat
- c) Perubahan sikap positif siswa mata pelajaran PAI

---

<sup>14</sup> Andri Yandi, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik" , *Jurnal Pendidikan*, 2022, hal.2

<sup>15</sup> Nik Haryati, dkk, " Pengaruh Game Online Terhadap Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Siswa MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung". 2022. hlm 134.

### 3) Psikomotorik (keterampilan)

- a) Kemampuan siswa dalam menerapkan materi yang diajarkan pada tugas atau praktik
- b) Partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Menurut Straus, Tetroe, dan Graham indikator hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan cara siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui proses pengajaran dan interaksi komunikasi.
- 2) Ranah afektif berfokus pada sikap, nilai, dan keyakinan yang memainkan peran penting dalam perubahan perilaku.

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian belajar siswa yaitu :

##### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang memiliki kaitan langsung dengan kondisi siswa itu sendiri, yang meliputi:

##### a) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik yang baik sangat mendukung siswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan efektif, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

##### b) Psikologi

Dalam psikologi pendidikan, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa merujuk pada elemen-elemen yang berasal dari dalam diri individu, yang berpengaruh pada kemampuan, motivasi, dan proses pembelajaran mereka. Faktor-faktor ini meliputi

kecerdasan (*intelegensi*), bakat siswa, minat, dan kreativitas.<sup>16</sup>

c) Motivasi

Motivasi dipahami sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan penuh semangat dan keterlibatan. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang membuat seorang pelajar berusaha maksimal dalam belajar dan menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi dalam belajar juga dapat memacu individu untuk dapat mencapai hasil belajar terbaik. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi umumnya menunjukkan ciri-ciri seperti bekerja keras, serius dalam belajar, menguasai materi, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan mencari solusi alternatif jika menemui hambatan. Tujuan dari motivasi sendiri yaitu untuk mendorong seseorang agar memiliki keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan tertentu.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi :

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial memainkan peran penting, seperti dukungan orang tua, pola asuh, dan suasana keluarga yang harmonis yang dapat memotivasi siswa. Selain itu, kompetensi dan interaksi guru dengan siswa, serta pengaruh teman sebaya, baik dalam bentuk dukungan

---

<sup>16</sup> Azza Salsabilla & Puspitasari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pandawa, 2020, hlm. 9.

maupun tekanan, juga turut menentukan hasil belajar. Lingkungan masyarakat, termasuk norma dan budaya yang ada, membentuk pola pikir siswa terhadap pendidikan.

b) Ekonomi

Keluarga yang berada dalam kondisi ekonomi yang baik cenderung dapat memenuhi kebutuhan pendidikan siswa, seperti biaya sekolah, alat belajar, dan les tambahan.

c) Media pembelajaran

Media pembelajaran seperti bahan ajar yang berkualitas dan teknologi modern menjadi alat yang efektif dalam mempercepat proses belajar jika digunakan dengan optimal.<sup>17</sup>

2. Metode Tutor Sebaya

a. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Dalam bahasa Yunani, kata metode berasal dari dua kata, yaitu "*metha*" yang berarti melintasi atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Dari gabungan kedua kata ini, kita dapat menyimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>18</sup> Pengertian metode pembelajaran, bila dikaitkan dengan pembelajaran, adalah suatu pendekatan yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir, yang disampaikan dengan cara tertentu oleh guru.

Menurut Suherman, metode pembelajaran merujuk pada pola interaksi antara guru dan siswa di kelas, mencakup berbagai strategi, pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan dalam

---

<sup>17</sup> Alfina Setiawati, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan". *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2024. hlm. 2.

<sup>18</sup> Mustofa Aji Prayitno, "Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya Di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun. Al-Riwayah: *Jurnal Pendidikan*. 2021. hlm. 8.

pengajaran. Pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat siswa terhadap proses belajar.<sup>19</sup> Menurut Akhmat Sudrajat dalam bukunya Sudjadmiko menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang siswa kepada siswa lainnya yang salah satu siswa itu lebih memahami materi pembelajaran dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang dilakukan.<sup>20</sup>

Menurut Menurut Masiku, tutor bisa didefinisikan sebagai seseorang yang melakukan tutorial atau *tutoring*, sedangkan yang dimaksud dengan tutorial atau *tutoring* adalah suatu kegiatan bimbingan dengan memberikan arahan, petunjuk, dan bantuan berupa motivasi dan dorongan, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk mencapai proses pembelajaran.<sup>21</sup> Menurut pendapat Boud, tutor sebaya (*peer tutoring*) adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antar peserta didik dalam suatu kelompok tanpa campur tangan langsung dari guru. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk saling membantu memahami materi pelajaran dengan mengulangi konsep-konsep penting. Jadi, dalam metode tutor sebaya, salah satu peserta didik berperan untuk membimbing, memberikan arahan, menjawab pertanyaan, dan mendorong teman-temannya agar dapat memahami materi secara mandiri. Kelompok ini berfungsi untuk meninjau kembali konsep yang telah diajarkan guru, sehingga memastikan pemahaman semua peserta didik terhadap materi yang diberikan.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Hilma Nafsiyati, & Nurul Amirah. "Penggunaan Model Peer Teaching (*Tutor Sebaya*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMKN 1 IV Koto Aur Malintang". Mauizhah: *Jurnal Kajian Keislaman*. 2023. hlm. 5.

<sup>20</sup> Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*, 2020, hlm.2.

<sup>21</sup> Mustofa Aji Prayitno, "Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya Di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun. Al-Riwayah: *Jurnal Pendidikan*. 2021. hlm. 9.

<sup>22</sup> Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*, 2020, hlm. 5.

Metode tutor sebaya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh salah satu peserta didik di mana dia menerangkan mengenai materi pembelajaran di depan peserta didik yang lain. Maka tugas dari salah satu peserta didik tersebut yang menjadi tutor yaitu menjelaskan, membimbing, menjawab pertanyaan dari temannya yang lain yang merasa belum jelas atas materi yang disampaikan tersebut.<sup>23</sup> Metode tutor sebaya juga disebut sebagai pendekatan pembelajaran di mana siswa yang memiliki kemampuan yang lebih baik atau keahlian tertentu dalam suatu mata pelajaran membantu siswa lain dalam memahami materi pelajaran tersebut. Tutor sebaya berperan sebagai mediator antara guru dan siswa, memberikan bimbingan, dukungan, dan penjelasan tambahan kepada siswa yang membutuhkan. Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa siswa dapat saling belajar dan memahami konsep lebih baik melalui interaksi antar siswa. Metode tutor sebaya juga dikatakan sebagai metode pembelajaran yang mana dilakukan dengan menunjuk salah satu peserta didik yang lebih mumpuni terhadap materi pembelajaran, yang mana nanti nya akan dijadikan tutor bagi teman-teman nya. Dengan demikian atas bantuan dari tutor sebaya maka akan menjadikan peserta didik menjadi siswa yang aktif dalam pembelajaran, serta mereka juga dapat menyampaikan argumen dan pendapat mereka masing-masing, serta mereka juga akan lebih menguasai dan mengingat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>24</sup>

Pembelajaran dengan metode tutor sebaya adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih cara untuk menjelaskan materi kepada

---

<sup>23</sup> Latifatul Marati., & Fardani, D. N. "Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X Program Keagamaan Di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023". (*Doctoral dissertation*, UIN Surakarta). 2023, Hlm. 29.

<sup>24</sup>Laila Fitri Ramadhani, "Pengaruh Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Bandar Lampung pada Materi IPA" (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan: 2019), Hlm. 9.

teman-temannya. Siswa diberi tanggung jawab oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran kepada teman sebaya yang belum memahaminya, sehingga tutor dapat lebih leluasa dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang difasilitasi oleh teman sebaya akan membuat teman (*tutee*) mengikuti kegiatan pembelajaran lebih efektif, karena siswa akan lebih leluasa untuk mengatur waktu pembelajaran, tujuan belajar, dan target penguasaan materi yang diharapkan. Akan tetapi kegiatan ini masih dalam pantauan guru.<sup>25</sup>

b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Tutor Sebaya

Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode tutor sebaya terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat suatu kelompok yang mana dalam setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa, kemudian setiap kelompok berdiskusi dan menunjuk atau memilih salah satu temannya yang mana lebih mumpuni terhadap pemahaman materi untuk dijadikan tutor.
- 2) Guru memberikan penjelasan terkait proses jalannya pembelajaran melalui metode pembelajaran tutor sebaya, agar nantinya dapat berjalan dengan baik dan terarah.
- 3) Setiap kelompok bergantian menyampaikan materi pelajaran kepada seluruh temannya, yang mana dalam penyampaian materi ini dilakukan oleh siswa yang menjadi tutor.
- 4) Guru memberikan waktu kepada para siswa yang dimungkinkan masih ada yang kurang paham terkait materi yang disampaikan untuk bertanya dan meminta penjelasan kepada teman yang dijadikan tutor tersebut.

---

<sup>25</sup> Gaspar Naju, dkk, “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya”. *Jurnal Terapan Sains & Teknologi*. 2020. Hlm. 2.

- 5) Guru mengamati aktivitas pembelajaran dan memberi penilaian kompetensi kepada peserta didik.<sup>26</sup>

Menurut Hisyam Zaini dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya maka akan dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat perencanaan pembelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan proses pembelajaran.
- 2) Memilih materi pelajaran yang sekiranya dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Kemudian materi-materi pelajaran tersebut dibagi dalam sub-sub materi.
- 3) Kemudian di bagi menjadi beberapa kelompok kecil yang mana akan dibagi berdasarkan sub-sub materi yang nantinya akan disampaikan oleh guru dan siswa yang terlihat lebih memahami atau lebih mumpuni terhadap materi tersebut disebarkan dalam beberapa kelompok tersebut.
- 4) Setiap kelompok tersebut diberikan tugas untuk mempelajari dan memahami dari sub-sub materi yang telah disampaikan dan nantinya setiap kelompok tersebut akan dibantu oleh para tutornya yaitu salah satu teman kelompok yang sekiranya lebih memahami atas materi tersebut.
- 5) Kemudian berikanlah waktu bagi mereka untuk mempelajari materi tersebut sebagai persiapan bagi mereka .
- 6) Selanjutnya setiap kelompok bergantian untuk menyampaikan sub-sub materi sesuai pembagian dari guru.
- 7) Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara bergantian sesuai dengan urutan sub materi, langkah

---

<sup>26</sup> Laila Fitri Ramadhani, “Pengaruh Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Bandar Lampung pada Materi IPA” (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan: 2019), Hlm 22.

selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada para peserta didik yang kurang memahami terkait materi tersebut.<sup>27</sup>

### c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, terutama pada metode pembelajaran tutor sebaya ini, ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran tutor sebaya, yaitu:

- 1) Kelebihan metode tutor sebaya
  - a) Informasi dapat disampaikan dengan lebih mudah karena menggunakan bahasa yang sama, yaitu disampaikan dengan sesama teman.
  - b) Lebih leluasa dalam mengungkapkan dan memecahkan kesulitan yang dihadapi.
  - c) Suasana belajar terasa lebih santai sehingga dapat mengurangi rasa cemas.
  - d) Memperkuat hubungan persahabatan.
  - e) Memperhatikan perbedaan karakter masing-masing.
  - f) Konsep belajar menjadi lebih mudah dipahami.
  - g) Siswa terdorong untuk bertanggung jawab dan dapat mengembangkan kreativitas mereka.<sup>28</sup>
- 2) Kekurangan metode tutor sebaya
  - a) Tidak sedikit diantara peserta didik akan berbicara sendiri-sendiri, yang mana hal ini akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan akan mengakibatkan ketidak fokusan mereka.
  - b) Jika terjadi masalah antara tutor dengan temannya maka itu akan menyebabkan mereka putus komunikasi dan

---

<sup>27</sup> Lailatul Marati & Fardani, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X Program Keagamaan Di MAN Surakakarta Tahun Ajaran 2022/2023", (Doctoral dissertation, UIN Surakarta: 2023), hlm. 37.

<sup>28</sup> Istiana Qudsi, "Pembelajaran Tutor Sebaya Materi Besaran Dan Satuan Fisika", hlm.3.

dapat menimbulkan rasa tidak enak serta mereka akan malu untuk bertanya.

- c) Tidak gampang untuk menentukan tutor yang tepat untuk dijadikan pembelajaran. Semua siswa tidak semuanya dianggap mumpuni untuk menyelesaikan materi dihadapan para temannya.<sup>29</sup>

### 3. Mata Pelajaran PAI di SMP

#### a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan peserta didik agar mereka dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta membentuk kepribadian fisik dan mental peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional ini didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945, berlandaskan nilai-nilai agama, budaya nasional Indonesia, serta responsif terhadap perubahan zaman.<sup>30</sup>

Menurut Hasan Langgulung, Pendidikan Agama Islam adalah proses yang mana berfokus kepada aspek spiritual, akhlak, intelektual, dan sosial, yang mana bertujuan untuk mengarahkan manusia dan memberikan nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan keteladanan yang baik dalam kehidupan, dengan tujuan untuk

---

<sup>29</sup> Lailatul Marati & Fardani, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X Program Keagamaan Di MAN Surakakarta Tahun Ajaran 2022/2023", hlm. 24.

<sup>30</sup> Dr. Andi Fitriani Djollong, dkk, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, 2023, hlm.2.

persiapan kehidupan di dunia dan akhirat.<sup>31</sup> Pendidikan Agama Islam juga di artikan sebagai proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana, mencakup aspek jasmani dan rohani sesuai dengan ajaran Islam, dengan tujuan membentuk kepribadian yang utuh berdasarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan individu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>32</sup> Pendidikan ini merupakan upaya untuk mempersiapkan individu agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tetap berlandaskan pada ajaran Islam.<sup>33</sup>

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan keseluruhan pembelajaran pendidikan Islam adalah untuk memperkuat keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman keagamaan siswa terhadap Islam sehingga siswa menjadi pribadi muslim yang beriman kepada Islam itu sendiri. Karena tujuan ajaran Islam sangat dibentuk dan dibentuk oleh nilai-nilai ajaran Tuhan. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk beribadah kepada Allah dan memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan Islam juga tidak dapat dipisahkan dari tujuan agama dengan nilai-nilai dalam al-Qur'an dan hadits. Seperti rumusnya yaitu penciptaan manusia yang bertakwa untuk mempengaruhi kebahagiaan dunia dan akhirat.

Quraish Shihab mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai tujuan yang disebutkan dalam al-Qur'an, yaitu serangkaian upaya yang dilakukan guru untuk membantu

---

<sup>31</sup> Lia utari, dkk, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis". *Journal of Education and Instruction*: 2020, hlm. 79.

<sup>32</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2017. Vol 4., No.1.

<sup>33</sup> Dr. Andi Fitriani Djollong, dkk, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, 2023, hlm.3.

siswa memenuhi tugasnya di bumi, yaitu melalui pembelajaran materi sebagai aspek spiritual melalui pembelajaran.<sup>34</sup>

c. Karakteristik Mata Pelajaran PAI di SMP

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang berasal dari ajaran-ajaran dasar dalam agama Islam.
- 2) Dari segi isi Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran inti yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari mata pelajaran lain.
- 3) Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang Islam.
- 4) Pendidikan Agama Islam menekankan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- 5) Dasar Pendidikan Agama Islam adalah ketentuan dari dua sumber utama ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits.<sup>35</sup> Materi pembelajaran pendidikan agama islam mencakup lima bidang, yaitu al-Qur'an, aqidah, syari'ah, akhlak, dan sejarah Islam.

**B. Penelitian Terkait**

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa kelas VIII MTs Al Masruriyah Baturaden Kabupaten Banyumas" tahun 2023 oleh Fatmawati (1917403001) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak

---

<sup>34</sup> Lia utari, dkk, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis", hlm. 79.

<sup>35</sup> Nur Rohmah, "Pembelajaran Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IX SMP Negri 4 Adiwara", hlm.4.

penggunaan metode *scramble* terhadap prestasi belajar maharah al-kalam siswa kelas VIII di MTs Al-Masruriyah Baturraden, Kabupaten Banyumas. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 21 di kelas eksperimen dan 22 di kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Al-Masruriyah Baturraden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* siswa di kelas eksperimen (87,86) lebih tinggi daripada nilai rata-rata *post-test* di kelas kontrol (84,52). Analisis statistik menggunakan *uji one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan adanya pengaruh positif metode *scramble* terhadap pembelajaran maharah kalam.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah bahwa pada penelitian terdahulu menggunakan metode *scramble* dan menekankan pada hasil pembelajaran Maharah Al-Kalam, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, pada penelitian terdahulu memfokuskan pada siswa kelas VIII dan menggunakan metode quasi eksperimen, sedangkan pada penelitian ini pada siswa kelas IX dan menggunakan metode true eksperimen. Persamaannya sama-sama menguji metode pembelajaran untuk mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

2. Jurnal Pendidikan yang berjudul “Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Sebagai Metode Alternatif dalam Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur’an) pada Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMP” tahun 2022 oleh Zaenuri, S.Pd.I., M.Ag. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ad-Dakwah Lebak, Banten, Indonesia. Penelitian ini membahas tentang pentingnya program Baca Tulis al-Quran (BTQ) melalui program ekstrakurikuler pendidikan agama islam di SMP menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*Peer Teaching*). Indonesia memiliki umat islam terbesar di dunia, tetapi sebagian besar umat islam belum mampu membaca al-Quran dengan benar, terutama pada usia remaja

awal di SMP. Oleh karena itu, diperlukan program dan metode yang tepat, seperti BTQ dengan metode tutor sebaya, untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mereka. Jurnal ini menggunakan metode riset kepustakaan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur. Pembelajaran BTQ melalui program ekstrakurikuler PAI di SMP dengan metode tutor sebaya menjadi alternatif yang efektif karena mendorong kerjasama tim dan motivasi belajar peserta didik. Dengan metode ini, peserta didik merasa nyaman belajar bersama teman-temannya, memahami dan mempraktekkan materi BTQ yang dipelajari. Guru PAI dapat mengkondisikan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan bekerja sama, sehingga hasil belajar BTQ dapat ditingkatkan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus pembelajarannya, dimana pada penelitian terdahulu menekankan pada pembelajaran BTQ dalam ekstrakurikuler sekolah, sedangkan penelitian ini pada pembelajaran PAI. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menerapkan pada jenjang SMP, akan tetapi pada penelitian ini di khususkan pada kelas IX. Kedua penelitian ini sama-sama menerapkan metode tutor sebaya.

3. Jurnal Pendidikan dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa” tahun 2021 oleh Lisa Nurhasanah dan Septi Gumiandari. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Metode ini berfokus pada pembelajaran kelompok dengan pola tutor sebaya, yang bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka. Metode tutor sebaya juga memiliki manfaat lain, seperti meningkatkan minat belajar siswa dan rasa percaya diri mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa SMA/SMK yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode

pembelajaran tutor sebaya ini berhasil meningkatkan nilai peserta didik secara signifikan. Selain itu, siswa juga merasakan dampak positif lainnya, seperti peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan tampil di depan teman-teman mereka.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dimana penelitian terdahulu fokusnya pada jenjang SMA/SMK sedangkan penelitian ini pada jenjang SMP. Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif atau menggunakan penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode tutor sebaya.

4. Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Kelas 5 SD N 1 Ngrompak” tahun 2021 oleh Anggi Nur Hasanah (210617046) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Metode tutor sebaya melibatkan siswa yang memahami materi untuk membantu siswa lain dalam memahami dan memecahkan masalah matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen nonequivalent control group*. Analisis dilakukan menggunakan *uji independent sampel T-test* dan *uji Man-Whitney* untuk menganalisis nilai N Gain, yang merupakan ukuran peningkatan kemampuan komunikasi matematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selain itu, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini

menunjukkan bahwa metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu berfokus pada jenjang SD sedangkan pada penelitian ini pada jenjang SMP, pada penelitian terdahulu bertujuan untuk kemampuan komunikasi matematis pada materi penjumlahan dan pengurangan sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.

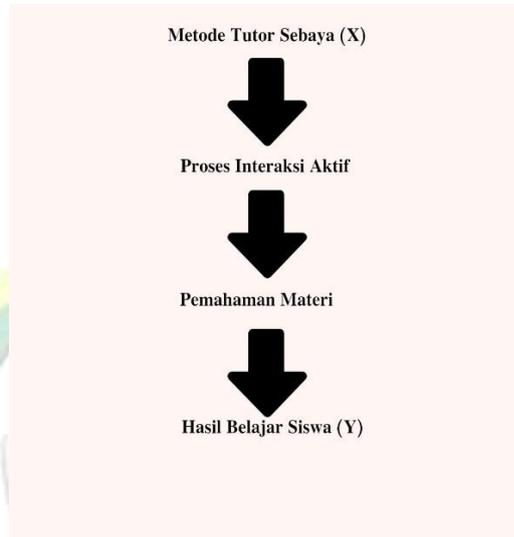
### **C. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini didasari oleh hubungan antara metode tutor sebaya sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Metode tutor sebaya melibatkan siswa yang lebih memahami materi untuk membantu teman sebayanya belajar. Proses ini menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, sehingga dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi. Metode ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan yang lebih relevan dengan cara berpikir siswa, dibandingkan dengan metode pembelajaran yang sepenuhnya terpusat pada guru. Kerangka berpikir ini mendasari penelitian yang dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dapat digambarkan seperti bagan dibawah ini.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> [https://www.canva.com/design/DAGZzLycCnw/hDyl47PSkfE6ypmFYez5Og/edit?utm\\_content=DAGZzLycCnw&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=share\\_button](https://www.canva.com/design/DAGZzLycCnw/hDyl47PSkfE6ypmFYez5Og/edit?utm_content=DAGZzLycCnw&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=share_button) (Desain dibuat oleh peneliti pada tanggal 24 Desember melalui media canva)

**Tabel 1. Kerangka Berpikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang disusun berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir, namun belum didukung oleh fakta empiris. Hipotesis juga berisi prediksi tentang hubungan antara variabel yang diteliti, yang kebenarannya dapat diuji secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional dan dievaluasi berdasarkan data yang diperoleh.<sup>37</sup> Hipotesis merupakan formulasi awal yang hendak diuji melalui observasi guna mengungkapkan atau memeriksa kebenaran, berdasarkan isu sentral dan literatur yang telah diselidiki, hipotesis yang telah disusun untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Purwokerto.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Purwokerto.

---

<sup>37</sup> Karimuddin Abdullah, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaeni.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif cenderung lebih objektif serta pengumpulan data yang digunakan dapat diukur dan dianalisis secara statistik yang sesuai dan akurat, sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang sesuai dengan realitas dan tidak menyimpang dari kondisi sebenarnya.<sup>38</sup> Tujuan dari penelitian ini juga untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel X (metode tutor sebaya) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Penelitian kuantitatif memungkinkan saya untuk mengukur secara objektif perubahan atau pengaruh yang terjadi pada variabel Y akibat penerapan variabel X. Selain itu, metode ini juga memungkinkan saya untuk menganalisis data secara statistik, seperti melalui angket, *pre-test* dan *post-test*, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan secara ilmiah dan terukur. Dengan demikian, penelitian kuantitatif sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel.

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen karena untuk menguji dampak suatu variabel terhadap yang lainnya serta memahami hubungan sebab akibat di antara keduanya. Sukmadinata menyoroti kekhasan metode eksperimen, yang melibatkan langsung pengujian dampak variabel satu terhadap yang lainnya serta pembuktian hipotesis kausalitas.<sup>39</sup> Eksperimen melibatkan perbandingan antara kelompok yang menerima perlakuan atau disebut dengan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Macam-macam penelitian eksperimen yaitu, Pre-Eksperimental (*Pre-*

---

<sup>38</sup> A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode gabungan*. hlm. 58.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60-62.

*Experinental Design*), Eksperimental Sebenarnya (*True Experinental Design*), Desain Faktorial (*Factorial Design*), dan Eksperimen Semu (*Quasy Experinental Design*).<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen, yang mana metode ini dalam pemilihan sampelnya tidak secara random, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada seperti kelas yang sudah ditentukan. Kuasi eksperimen memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan sebab-akibat antara perlakuan metode tutor sebaya dengan hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan melalui pengukuran hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, sehingga dampak metode tersebut dapat dianalisis secara objektif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test dan post-test control group design*. Desain ini dapat dijelaskan seperti berikut.<sup>41</sup> Desain ini dapat dijelaskan seperti berikut :

**Tabel 2. Desain Penelitian**

| <b>Grup</b>          | <b>Pre-test</b> | <b>Perlakuan</b> | <b>Post-test</b> |
|----------------------|-----------------|------------------|------------------|
| Kontrol<br>(IX C)    | Y <sup>1</sup>  | -                | Y <sup>2</sup>   |
| Eksperimen<br>(IX D) | Y <sup>1</sup>  | X                | Y <sup>2</sup>   |

**Keterangan :**

Y<sup>1</sup> : Tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan

Y<sup>2</sup> : Tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan

X : Pemberian metode tutor sebaya

*Pretest-posttest control group design* yaitu membagi subjek menjadi dua bagian, yang pertama kelas kontrol dan yang kedua kelas eksperimen. Pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen diberi tanda perlakuan (X) berupa yang menerapkan metode tutor sebaya,

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 73.

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.76.

kemudian kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Kedua kelas ini sama-sama menerima *pre-test* ( $Y^1$ ) dan *post-test* ( $Y^2$ ) pada pertanyaan atau soal yang sama, *pre-test* disini diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dan *post-test* diberikan sesudah pembelajaran. *Pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam kuasi eksperimen memberikan peluang untuk membandingkan perkembangan hasil belajar siswa secara terukur. Dengan mengamati perbedaan nilai sebelum dan setelah perlakuan diberikan, peneliti dapat memperoleh data yang konkret tentang efektivitas metode tutor sebaya. Hasil ini juga memungkinkan peneliti untuk memberikan rekomendasi berbasis data bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merujuk pada periode atau jangka waktu tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan seluruh proses penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga pengumpulan dan analisis data. Penelitian dengan tema pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI telah dilaksanakan pada tanggal 14 November -19 November 2024 dan sebelumnya sudah obeservasi pendahuluan pada tanggal 19 Maret - 02 April 2024.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto” dilakukan di SMP Negeri 1 Purwokerto yang terletak di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Purwokerto dikarenakan sekolah tersebut memiliki potensi untuk dapat dikembangkan, terutama dalam metode pembelajarannya, yaitu metode tutor sebaya. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara langsung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut, terutama dalam hal prestasi belajar siswanya. Sehingga ketika jelas bahwa dengan

menggunakan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maka metode ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi guru dan praktisi pendidikan tentang keefektifan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbaiki strategi pembelajaran mereka, termasuk penggunaan tutor sebaya dalam konteks pembelajaran aktif.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok subjek atau objek yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dalam suatu penelitian, dan dari situ penarikan kesimpulan dapat dilakukan.<sup>42</sup> Populasi disini yaitu seluruh siswa kelas IX yang beragama islam di SMP Negeri 1 Purwokerto.

**Tabel 3. Jumlah Populasi Penelitian**

| No    | Kelas | Jumlah Siswa |
|-------|-------|--------------|
| 1     | IX A  | 34           |
| 2     | IX B  | 34           |
| 3     | IX C  | 34           |
| 4     | IX D  | 34           |
| 5     | IX E  | 27           |
| 6     | IX F  | 27           |
| 7     | IX G  | 27           |
| 8     | IX H  | 27           |
| Total |       | 244          |

---

<sup>42</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif...* Hlm. 117.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>43</sup> Sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi memiliki skala yang besar, dan peneliti menghadapi keterbatasan dana, sumber daya, dan waktu sehingga tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruhnya, penggunaan sampel dapat menjadi solusi. Informasi yang diperoleh dari sampel tersebut dapat kemudian diterapkan untuk menyimpulkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil secara representatif dan mewakili populasi secara akurat.<sup>44</sup>

Mengenai cara dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Sampel yang diambil untuk menguji metode tutor sebaya ini adalah dari kelas IX C yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol, dan kelas IX D yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 4. Sampel Penelitian**

| No.    | Group      | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|------------|-------|--------------|
| 1.     | Kontrol    | IX C  | 34           |
| 2.     | Eksperimen | IX D  | 34           |
| Jumlah |            |       | 68           |

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada prinsipnya merujuk pada segala bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan kemudian menarik kesimpulan

---

<sup>43</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif...* hlm. 82.

<sup>44</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif...* hlm. 118.

dari hasil penelitian tersebut.<sup>45</sup> Variabel penelitian merupakan karakteristik, atribut, atau nilai yang dimiliki oleh individu, obyek, atau kegiatan, dengan variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki. Dari hasil penelitian ini, kesimpulan dapat diambil untuk memberikan pemahaman lebih lanjut.

a. Variabel Independen

Variabel independen dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*, umumnya disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah faktor yang memiliki dampak atau menyebabkan perubahan dalam variabel dependen (terikat). Variabel ini juga diartikan sebagai variabel yang bisa berpengaruh atau bisa disebut dengan variabel X. Variabel X dalam penelitian ini adalah “metode tutor sebaya”.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, umumnya dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.<sup>46</sup> Variabel ini juga diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau disebut variabel Y. Variabel Y dalam hal ini adalah “prestasi belajar siswa”.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah aspek atau elemen yang dapat diukur atau diamati dalam suatu variabel penelitian. Indikator digunakan untuk memperjelas dan menggambarkan variabel agar lebih spesifik, sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal konkret yang perlu dikumpulkan, diukur, atau dianalisis. Dengan indikator yang jelas, penelitian menjadi lebih fokus, terarah, dan hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih tepat tentang variabel yang sedang diteliti.

a. Indikator Metode Tutor Sebaya

---

<sup>45</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif...* hlm. 38.

<sup>46</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif..* hlm. 60-61.

1) Keterlibatan aktif peserta didik dalam menggunakan metode tutor sebaya

Menurut Dr. Melvin L. Silberman dalam bukunya yang berjudul “*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*” dijelaskan bahwa dalam menciptakan kegiatan belajar aktif tidak akan tercapai tanpa adanya partisipasi dari siswa. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk dapat menyusun diskusi dan mendapatkan respon dari siswa pada saat pembelajaran.<sup>47</sup>

a) Kartu jawaban

Kartu jawaban adalah alat bantu pembelajaran berupa kartu yang berisi soal di satu sisi dan jawabannya di sisi lain. Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran kolaboratif untuk memfasilitasi proses tanya jawab atau latihan soal secara mandiri atau berpasangan. Dalam penerapannya siswa bekerja secara berpasangan atau dalam kelompok kecil. Salah satu siswa ditunjuk menjadi tutor yang memandu temannya untuk menjawab soal. Setelah soal dijawab, kartu dibalik untuk memeriksa jawaban dan memberikan umpan balik. Setelah selesai kartu dapat dipertukarkan antar kelompok atau pasangan.

b) Diskusi sub kelompok

Diskusi subkelompok adalah metode belajar di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan materi atau menyelesaikan tugas tertentu. Dalam konteks tutor sebaya, salah satu siswa bertindak sebagai tutor untuk kelompoknya. Sub kelompok berdiskusi tentang topik atau soal yang diberikan oleh guru. Tutor disini membantu teman-temannya untuk memahami materi, menjawab pertanyaan, atau menyelesaikan tugas.

---

<sup>47</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Cendikia,(Bandung:Nuansa Cendikia, 2018.). Hlm.42.

c) Mitra belajar

Mitra belajar adalah pendekatan di mana dua siswa atau lebih saling membantu dalam proses belajar. Dalam konteks tutor sebaya, satu siswa dengan pemahaman lebih baik bertindak sebagai tutor untuk membantu temannya. Jadi siswa yang pemahamannya lebih baik dipasangkan dengan siswa yang membutuhkan bimbingan. Tutor membantu mitranya memahami materi, menjelaskan konsep, atau memecahkan soal secara personal. Proses belajar ini bersifat dua arah, dimana tutor juga belajar dengan menjelaskan kepada temannya.

2) Kejelasan penyampaian materi melalui metode tutor sebaya

Menurut Sudjarmiko metode tutor sebaya merupakan cara belajar di mana siswa saling membantu satu sama lain dalam memahami materi ajar dengan mengulang materi yang telah dipelajari.<sup>48</sup> Suherman juga berpendapat bahwa metode tutor sebaya adalah cara belajar di mana beberapa siswa sudah memahami materi ajar sehingga mereka dapat membantu siswa lain memahami materi ajar yang sudah mereka pahami sebelumnya.<sup>49</sup> Tutor dapat berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan kelompok sebagai pengganti guru. Tutor ini juga membantu teman yang belum memahami materi, sehingga tercipta proses belajar yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan definisi yang tersebut dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya merupakan metode di mana seorang siswa yang memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan

---

<sup>48</sup> Sudjarmiko, *Metode Tutor Sebaya Dalam Gambar Teknik Di SMK*, ed. Zainal Arifin, (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020). hlm. 5.

<sup>49</sup> Gaspar Naju Kaduwu Wali, Wignyo Winarko, and Tatik Retno Murniasih, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya," *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi* 2, no. 2 (2020), hlm. 164–73

yang lebih tinggi dibandingkan teman-temannya bertugas untuk membantu teman-temannya dalam menghadapi kendala dalam belajar.

Menurut Djamarah ada beberapa pertimbangan dalam memilih siswa yang akan menjadi tutor, yaitu:

- a) Mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik.
- b) Mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik.
- c) Memiliki keinginan untuk membantu teman-teman lain.
- d) Dapat diterima dan disukai oleh siswa yang mengikuti program tutor sebaya, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak ragu untuk bertanya kepada siswa yang lebih pintar dan tekun.
- e) Bersikap rendah hati, tidak kasar, dan berempati terhadap sesama.
- f) Memiliki kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menjelaskan materi kepada teman-temannya dengan baik.<sup>50</sup>

#### b. Indikator Hasil Belajar Siswa

Menurut Bloom hasil belajar dapat mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan tiga aspek utama dalam proses pembelajaran yang saling mendukung. Domain kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan, meliputi tahapan seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi. Domain afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan emosi, yang mencakup tahapan seperti penerimaan, tanggapan, penilaian,

---

<sup>50</sup> Sudjadmiko. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*. CV. Adanu Abimata. 2020. hlm.7.

pengorganisasian, dan karakterisasi nilai-nilai tertentu. Sementara itu, domain psikomotorik fokus pada keterampilan fisik atau motorik yang melibatkan persepsi, kesiapan, respons terpandu, mekanisme, respons kompleks, adaptasi, hingga kreasi.

Menurut W.Winkel hasil belajar adalah keberhasilan yang di dapat oleh siswa, yaitu prestasi belajar siswa di sekolahnya yang berwujud sebuah angka. Adapun menurut Sudjana hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman dalam belajarnya. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dalam beragam bentuk, seperti dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, dan penilaian harian.<sup>51</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes Kemampuan Siswa**

Tes kemampuan adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang dapat memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan tertentu yang telah dipelajari. Dalam konteks pendidikan, tes kemampuan sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>52</sup> Tes ini dapat berupa pilihan ganda, soal *essay*, atau bentuk soal lain yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan tes dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat dianalisis secara objektif, yang mencerminkan kemampuan atau hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran.

Dilakukannya tes baik tertulis maupun tidak tertulis dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir peserta didik. Tes yang berkualitas tinggi akan menghasilkan data yang dapat diandalkan

---

<sup>51</sup> Yendri Wirda, *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). hlm. 7.

<sup>52</sup> Pitaloka et.al., "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021. Vol.2 No.2.

untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir peserta didik.<sup>53</sup> Tujuan utama dari penggunaan tes kemampuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana metode tutor sebaya mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan menggunakan tes *pre-test* dan *post-test*, peneliti dapat membandingkan pencapaian belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa metode tutor sebaya.

Berikut adalah kisi-kisi soal *pre-test* yang akan diberikan kepada responden.

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen *Pre-Test***

| Kopentesi Dasar                                 | Indikator  | Penilaian                   |    |    |             |
|---|--|-----------------------------|----|----|-------------|
|   |  | No. Soal dan Ranah Kognitif |    |    | Bentuk Soal |
|   |  | C1                          | C2 | C3 |             |
| 3.3. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani | Mengidentifikasi asal-usul berdirinya Daulah Usmani                                  | 1                           |    |    | PG          |
|   | Menyebutkan pemimpin awal yang berjasa dalam membentuk dasar kekuatan Daulah Usmani. | 10                          |    |    | -           |
|   | Menyebutkan lokasi ibu kota pertama Daulah Usmani.                                   | 2                           |    |    | -           |
|   | Mengidentifikasi pemimpin yang berhasil membawa Daulah Usmani ke puncak kejayaan.    | 3                           |    |    | -           |
|   | Menjelaskan alasan Sultan Bayazid I menunda penaklukan Konstantinopel                |                             | 11 |    | -           |
|   | Menjelaskan makna dan arti gelar yang diberikan pada pemimpin Daulah Usmani.         |                             | 12 |    | -           |
|   | Menjelaskan alasan strategis Sultan Muhammad I dalam                                 |                             | 8  |    | -           |

<sup>53</sup> Syarif Novan Al Fajar, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Tes Higher Order Skill (HOST) Berbantuan Aplikasi Winstep Tentang Materi Pesawat Sederhana", *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 2022, hlm. 19.

|   |  |    |    |   |   |
|---|--|----|----|---|---|
|   | memindahkan ibu kota dari Adrianopel ke Bursa.   |    |    |   |   |
|   | Menjelaskan proses pemberian gelar kehormatan kepada pasukan Daulah Usmani yang berjasa dalam peperangan.                            |    | 4  |   | - |
|   | Menjelaskan proses penggabungan wilayah Turkeman dan upaya perluasan wilayah yang dilakukan Daulah Usmani pada awal pemerintahan     |    |    | 5 | - |
| 3.4. Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani | Menjelaskan upaya Sultan Daulah Usmani dalam pengembangan ilmu dan peradaban melalui jabatan pemerintahan yang dibuat.               |    | 6  |   | - |
|   | Mengidentifikasi peran dan kontribusi sultan dalam perkembangan seni sastra dan puisi di Daulah Usmani.                              | 13 |    |   | - |
|   | Menjelaskan makna gelar "Al-Qanuni" yang berhubungan dengan kebijakan hukum di Daulah Usmani.  |    | 16 |   | - |
|   | Menyebutkan masa penerapan Qanun Osmani sebagai kebijakan hukum dalam Daulah Usmani.   | 17 |    |   | - |
|   | Mengidentifikasi sumbangsih pemimpin Daulah Usmani dalam bidang militer dan perkembangan pasukan.                                    |    | 9  |   | - |
|   | Menyebutkan waktu jatuhnya Kota Konstantinopel dan dampaknya bagi umat Islam   | 15 |    |   | - |
|   | Menjelaskan kontribusi para sultan terhadap peradaban Islam, terutama dalam upaya penaklukan wilayah penting seperti Konstantinopel. |    | 14 |   | - |

|  |   |    |    |    |   |
|--|---|----|----|----|---|
|  | Menjelaskan peristiwa jatuhnya Daulah Usmani dan tahun berakhirnya kekuasaan ini.   |    | 18 |    | - |
|  | Menyebutkan usia Sultan Murad II ketika menggantikan ayahnya sebagai pemimpin   | 19 |    |    | - |
|  | Mengidentifikasi kebijakan militer yang diterapkan pada masa awal Daulah Usmani, khususnya dalam pembentukan pasukan khusus untuk memperkuat pertahanan dan stabilitas kekuasaan. |    | 7  |    | - |
|  | Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran dan keruntuhan Daulah Usmani  |    |    | 20 | - |

**Keterangan :**

C1: Pengetahuan

C2: Pemahaman

C3: Penerapan

Berikut adalah kisi-kisi soal *post-test* yang akan diberikan kepada responden.

**Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen *Post-Test***

| KD  | Indikator  | Penilaian                   |    |    |    | Bentuk Soal |
|---|--|-----------------------------|----|----|----|-------------|
|   |  | No. soal dan ranah kognitif |    |    | PG |             |
|   |  | C1                          | C2 | C3 |    |             |
| 3.3<br>Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani | Mengevaluasi teknologi yang digunakan dalam penaklukan Konstantinopel.     |                             | 12 |    | PG |             |
|   | Menyebutkan jalur strategis yang digunakan dalam penaklukan Konstantinopel |                             | 13 |    |    |             |

|  |  |    |    |    |    |
|--|--|----|----|----|----|
|  | Menilai kepemimpinan Sultan dalam menghadapi Perang Lepanto.                               |    |    | 14 |    |
|  | Mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan keruntuhan Daulah Usmani                       |    |    | 6  |    |
|  | Gelar yang diberikan kepada Sultan Sulaiman  |    | 5  |    |    |
|  | Menjelaskan asal usul wilayah kecil yang menjadi cikal bakal Daulah usmani                 | 17 |    |    |    |
|  | Menjelaskan peran sultan selim dan gelar kehormatannya                                     |    | 16 |    |    |
| 3.4.   | Menilai sistem hukum yang digunakan oleh Daulah Usmani                                     |    |    | 19 | PG |
| Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani | Mengidentifikasi arsitek yang berperan dalam kejayaan arsitektur Daulah Usmani.            |    | 20 |    |    |
|  | Mengidentifikasi bangunan ikonik yang dibangun oleh Sultan Ahmet I.                        |    | 3  |    |    |
|  | Mengapresiasi kontribusi Sultan Sulaiman I dalam sistem hukum Daulah Usmani.               |    |    | 4  |    |
|  | Mengidentifikasi pemimpin Daulah Usmani yang membawa kekuasaan islam ke puncak kejayaan    | 15 |    |    |    |
|  | Mengidentifikasi penghargaan atau gelar yang diberikan kepada pasukan islam pada masa awal |    | 9  |    |    |
| 4.3.   | Mengidentifikasi pusat pemerintahan Daulah Usmani setelah penaklukan Konstantinopel        | 11 |    |    | PG |
| Menilai proses berdirinya Daulah Usmani  | Menilsai asal usul Daulah Usmani   | 7  |    |    |    |
|  | Mengevaluasi perjanjian yang mengakhiri kekuasaan Daulah Usmani.                           |    |    | 18 |    |

|  |  |  |   |    |    |
|--|--|--|---|----|----|
|  | Mengidentifikasi peran Sultan Muhammad Al-Fatih dalam penaklukan Konstantinopel            |  |   | 10 |    |
| 4.4. Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Usmani | Mengapresiasi upaya Sultan Muhammad Al-Fatih dalam penaklukan Konstantinopel               |  |   | 1  | PG |
|  | Menganalisis sikap toleransi beragama dalam pemerintahan Daulah Usmani                     |  | 2 |    |    |
|  | Mengapresiasi kontribusi pemimpin Daulah Usmani yang membawa kerajaan pada puncak kejayaan |  |   | 8  |    |

## 2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Alat ini juga efektif digunakan pada populasi responden yang besar dan tersebar di berbagai wilayah.<sup>54</sup> Angket umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menilai sikap, persepsi, pendapat, atau perilaku responden terkait variabel yang sedang diteliti. Pada umumnya angket dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama menjelaskan bagaimana mengisi angket, bagian tengah menampilkan identitas responden, dan bagian terakhir berisi data yang akan dikumpulkan dari responden sebagai bahan penelitian.

**Tabel 7. Item Penilaian Angket**

| Jawaban       | Item    |         |
|---------------|---------|---------|
|               | Positif | Negatif |
| Sangat setuju | 5       | 1       |
| Setuju        | 4       | 2       |

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 142.

|                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Netral              | 3 | 3 |
| Tidak setuju        | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 5 |

Pertanyaan atau pernyataan penelitian ini memiliki lima pilihan jawaban, masing-masing menerima skor dari 1 hingga 5 berdasarkan skala *likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menerapkan skala likert memiliki gradasi mulai dari yang sangat positif sampai paling negatif.<sup>55</sup>

**Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian**

| No | Variabel                               | Indikator   | Item dan No. Soal |         |
|----|--|---|-------------------|---------|
|    |  |   | Positif           | Negatif |
| 1. | Pemahaman materi pelajaran PAI         | Kemampuan siswa dalam memahami materi PAI melalui metode tutor sebaya | 1                 | 16      |
| 2. | Peningkatan hasil belajar              | Dampak metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa               | 2                 | 17      |
| 3. | Kenyamanan belajar dengan tutor sebaya | Tingkat kenyamanan siswa saat belajar menggunakan metode tutor sebaya | 3                 | 18      |

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 92.

|    |   |   |    |    |
|----|---|---|----|----|
| 4. | Kepercayaan diri dalam belajar            | Tingkat kepercayaan diri siswa setelah belajar dengan metode tutor sebaya       | 5  | 20 |
| 5. | Keaktifan belajar                         | Peningkatan terkait keaktifan belajar siswa                                     | 6  | 21 |
| 6. | Kerjasama dan hubungan sosial antar siswa | Pengaruh metode tutor sebaya terhadap kerjasama dan hubungan sosial antar siswa | 15 | 30 |

Angket ini mencakup variabel, indikator serta item pernyataannya. Item dalam pernyataan ini terdiri item positif dan item negatif, dimana responden di perintahkan untuk mengisi sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dialami.

### 3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung antara peneliti dan responden. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, terperinci, dan kontekstual mengenai topik yang sedang diteliti. Dalam wawancara, peneliti dapat mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden, baik secara terbuka (wawancara tidak terstruktur) maupun dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya (wawancara terstruktur).

#### 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sejenisnya.<sup>56</sup> Peneliti melakukan dokumentasi dimulai awal waktu observasi pendahuluan yaitu tanggal 19 Maret-2 April 2024 dan sampai waktu penelitian pada tanggal 14-19 November 2024.

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>57</sup> Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan perhitungan melalui IBM SPSS *Statistics*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Uji Instrumen Penelitian

###### a. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengukur data, validitasnya harus diuji. Hal ini menunjukkan kevalidan dan kesahihan instrumen penelitian.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, nilai t hitung perlu dibandingkan dengan nilai t tabel.

---

<sup>56</sup> Sugiono. *Metode Penelitian...* hlm. 209.

<sup>57</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.129.

Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka perbedaan tersebut dianggap signifikan, dan instrumen dapat dinyatakan valid.<sup>58</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang diberikan kepada subjek yang sama akan menghasilkan hasil yang konsisten atau hampir sama (tidak berbeda secara signifikan). Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penelitian ini menggunakan rumus alpha.<sup>59</sup> Untuk menguji reliabilitas kuisioner dapat menggunakan SPSS. Kuisioner dianggap reliabel jika *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka data reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka data tidak reliabel

#### c. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan statistik IBM SPSS dalam melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan pada SPSS adalah uji *kolmogorov smirnov* yang berlaku bila jumlah sampel  $> 50$ . Kriteria pengujian yang digunakan adalah data dianggap normal jika nilai sig  $> 0,05$  atau sama dengan  $0,05$ , sedangkan data dianggap tidak normal jika nilai sig  $< 0,05$ .

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual terdistribusi secara normal.

---

<sup>58</sup> Sugiono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, 2015. hlm.188.

<sup>59</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Berupa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish, 2019), hlm. 108.

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varians antara dua atau lebih kelompok populasi data serupa. Pengambilan keputusan berdasarkan data menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka varians antara dua atau lebih kelompok populasi data tidak serupa (tidak homogen). Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , maka varians antar kelompok populasi data dianggap serupa (homogen).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Statistik deskriptif menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran, tabel, atau grafik, serta menghitung mean, median, modus, dan desil presentil. Selain itu, data juga didistribusikan melalui perhitungan persentase, rata-rata, dan standar deviasi.<sup>60</sup>

b. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses untuk mengevaluasi kekuatan bukti dari sampel dan memberikan dasar untuk mengambil keputusan mengenai populasi yang diuji. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak.<sup>61</sup> Uji hipotesis merupakan

---

<sup>60</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm.147.

<sup>61</sup> Darmawan Harefa, dkk. 2022. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa". *Jurnal Imu Pendidikan Nonformal*. hlm.7.

bagian dari statistik inferensial yang bertujuan untuk menggunakan data sampel populasi dalam menarik kesimpulan tentang populasi tersebut. Karena data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, uji hipotesis yang digunakan adalah uji *wilcoxon* dan uji *mann whitney*, yang termasuk dalam kategori uji non-parametrik untuk uji perbedaan.

#### 1) Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang berhubungan (*paired data*). Uji ini termasuk dalam statistik non-parametrik dan cocok untuk data ordinal atau interval atau rasio yang tidak berdistribusi normal. Tujuannya untuk menguji apakah terdapat perbedaan *pre-test* dan *post-test* dalam satu kelompok yang sama<sup>62</sup>. Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka tolak  $H_0$  (terdapat perbedaan signifikan).

Rumusnya:

$T = \text{Nilai terkecil diantara } \sum R_+ \text{ dan } \sum R_-$

Keterangan rumus:

$T = \text{Nilai } \textit{wilcoxon} \text{ signed-rank test ,}$

$\sum R_+ = \text{Jumlah peringkat dengan selisih positif,}$

$\sum R_- = \text{Jumlah peringkat dengan selisih negatif}$

#### 2) Uji *Mann Whitney*

Uji *mann whitney* merupakan bagian dari uji non parametrik yang bertujuan untuk membandingkan perbedaan antara dua kelompok data yang tidak berhubungan (*independent data*). Uji ini adalah alternatif non-parametrik dari uji *t-independen* dan digunakan jika data tidak

---

<sup>62</sup> Ali Mashuri. *Buku Ajar Statistika Non Parametrik*. (Inara Publisher: Malang. 2022). hlm. 63-69.

berdistribusi normal<sup>63</sup>. Jika p-value < 0,05, maka Ho di tolak (terdapat perbedaan signifikan).<sup>64</sup>

Rumusnya:

$$U_i = (n_1)(n_2) + \frac{(n_i)(n_i + 1)}{2} - \sum R_i$$

Keterangan rumus:

$U_i$  = Koefisien *mann whitney* hitung

$n_1$  = Jumlah subjek pada sampel pertama

$n_2$  = Jumlah subjek pada sampel kedua

$n_i$  = Jumlah subjek pada sampel yang bersangkutan

$R_i$  = Jumlah peringkat dari sampel yang bersangkutan



---

<sup>63</sup> Ali Mashuri. *Buku Ajar Statistika...* hlm. 69.

<sup>64</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif....* hlm.151.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Purwokerto

SMP Negeri 1 Purwokerto, yang berlokasi di jalan jenderal soedirman No. 181 purwokerto, awalnya merupakan tanah dan gedung yang digunakan sebagai kantor kepolisian Belanda pada tahun 1920-an. Selanjutnya, gedung ini berfungsi sebagai *Eoropis Lagere School* hingga tahun 1942 dan kemudian digunakan untuk pendidikan sekolah menengah pertama putri selama pendudukan Jepang. Setelah proklamasi kemerdekaan RI tahun 1945, gedung ini menjadi sekolah menengah oemoem pertama, yang sebelumnya dikenal sebagai HIS (*Hollands Indische Scholen*) dan MULO (*Meer Uitgebredt Layer Onderwijs*), setara dengan SMP. Pada masa pendudukan Belanda tahun 1948, gedung ini berfungsi sebagai sekolah menengah oemoem pertama federal. Setelah peralihan kekuasaan dari belanda ke Indonesia pada tahun 1950, sekolah ini resmi menjadi Sekolah Menengah Umum Pertama Negeri, dengan tonggak berdirinya pada 1 Oktober 1948.

Saat ini SMP Negeri 1 Purwokerto berdiri megah di atas lahan seluas 3.605 m<sup>2</sup> dengan bangunan berlantai tiga, memiliki 22 rombel, dan terus mencetak lulusan berkualitas. Beberapa ruangan bersejarah di sekolah ini yang tidak boleh dirubah, seperti ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, dan Ruang Tata Usaha, dijaga sebagai cagar budaya. Sekolah ini telah melahirkan alumnus yang berkontribusi di berbagai profesi di Indonesia, menjadikannya salah satu institusi pendidikan unggulan di wilayahnya.

Sekolah ini memiliki visi “Mewujudkan Siswa SMP Negeri 1 Purwokerto yang Bertakwa, Berkarakter, Kritis Kreatif, dan Berwawasan Global,” telah mengalami pergantian pemimpin sebanyak

16 kali. Berikut nama-nama yang menjabat Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Purwokerto.

**Tabel 9. Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwokerto dari Tahun 1948-Sekarang**

| No. | Tahun Menjabat | Nama Pejabat                  |
|-----|----------------|-------------------------------|
| 1.  | 1948-1967      | R. Saladi. S                  |
| 2.  | 1967-1969      | Y. Yunus. R                   |
| 3.  | 1969-1970      | Maliat Kustar                 |
| 4.  | 1970-1976      | Soekis. P                     |
| 5.  | 1976-1983      | S. Daryono                    |
| 6.  | 1983-1993      | Hartanti Sutaryo              |
| 7.  | 1993-1995      | Ide Gede Sumijasa             |
| 8.  | 1995-1996      | Oerip Tedjo Sudarjo           |
| 9.  | 1996-2000      | Sarno                         |
| 10. | 2000-2003      | Dra. H. Uni Ahirohyati, MM    |
| 11. | 2003-2007      | Drs. H. Supriyadi, MM         |
| 12. | 2007-2010      | Sugeng Nurhadi, S.Pd.,M.Pd.   |
| 13. | 2010-2013      | Drs. H. Rohim, M.Pd.          |
| 14. | 2013-2015      | Bangun Sukono Ferdinan, M.Pd. |
| 15. | 2015-2017      | Sulistyaningsih, S.Pd., M.Pd. |
| 16. | 2017-2022      | Suhriyanto, M.Pd.             |
| 17. | 2022-Sekarang  | Maryono, M.Pd.                |

## **2. Prestasi yang dimiliki SMP Negeri 1 Purwokerto**

Siswa SMP Negeri 1 Purwokerto telah berprestasi dalam berbagai kejuaraan, termasuk siswa teladan, lomba seni budaya, Olimpiade MIPA, Pramuka, PBB, dan keolahragaan di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional. SMP Negeri 1 Purwokerto dianggap

sebagai sekolah unggul karena memiliki banyak prestasi. Sekolah Standar Nasional (SSN) beroperasi dari tahun 2005 hingga 2008. Kemudian meningkat menjadi RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dari tahun 2009 hingga 2010. Pada tahun 2013, kembali menjadi SMP Reguler. SMP Negeri 1 Purwokerto juga memiliki keistimewaan, yaitu pada tahun 2007-2016 memiliki program kelas Akselerasi (Percepatan) pertama di Kabupaten Banyumas. SMP Negeri 1 Purwokerto adalah sekolah yang diunggulkan yang diminati oleh penduduk Purwokerto dan Banyumas secara keseluruhan. SMP Negeri 1 Purwokerto selalu berusaha mencetak siswa-siswi menjadi orang yang cerdas, berbudi pekerti luhur, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### 3. Identitas SMP Negeri 1 Purwokerto

**Tabel 10. Identitas Sekolah**

| No. | Identitas Sekolah  |  |
|-----|--------------------|--|
| 1.  | Nama Sekolah       | SMP Negeri 1 Purwokerto                    |
| 2.  | NPSN               | 20302005                                   |
| 3.  | Jenjang Pendidikan | SMP  |
| 4.  | Status Sekolah     | Negeri                                     |
| 5.  | Alamat Sekolah     | Jalan Jendral Sudirman No. 181, Purwokerto |
|     | RW/RT              | 5/7  |
|     | Kode Pos           | 53116                                      |
|     | Kelurahan          | Keranji                                    |
|     | Kecamatan          | Kec. Purwokerto Timur                      |
|     | Kabupaten/Kota     | Kab. Banyumas                              |
|     | Provinsi           | Prov. Jawa Tengah                          |
|     | Negara             | Indonesia                                  |
|     | 6.                 | Posisi Geografis                           |

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti telah melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 19 Maret hingga 2 April 2024, yang kemudian dilanjutkan dengan riset individual pada tanggal 14 hingga 19 November 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Purwokerto yang beragama Islam. Terdapat 8 kelas IX di sekolah ini, mulai dari kelas IX A hingga IX H. Kelas IX A hingga IX D masing-masing terdiri dari 34 siswa, sementara kelas IX E hingga IX H masing-masing terdiri dari 27 siswa yang beragama Islam, sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 244 siswa. Dari populasi tersebut, peneliti memilih dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas IX D sebagai kelas eksperimen dan kelas IX C sebagai kelas kontrol.

**Tabel 11. Waktu Pelaksanaan**

| No. | Tanggal          | Jam           |                  |
|-----|------------------|---------------|------------------|
|     |                  | Kelas Kontrol | Kelas Eksperimen |
| 1.  | 14 November 2024 | Jam ke 5-6    | Jam ke 1-2       |
| 2.  | 15 November 2024 | Jam ke 1-2    | Jam ke 3-4       |
| 3.  | 16 November 2024 | Jam ke 1-2    | Jam ke 5-6       |
| 4.  | 18 November 2024 | Jam ke 3-4    | Jam ke 5-6       |
| 5.  | 19 November 2024 | Jam ke 3-4    | Jam ke 7-8       |

Jadi penelitian ini di mulai dari tanggal 14-20 November 2024 dan sebelumnya juga peneliti telah melakukan obeservasi pendahuluan pada

tanggal 19 Maret – 02 April 2024. Pada hari kamis tanggal 14 sampai hari sabtu tanggal 15 november peneliti berfokus pada ke dua kelas tersebut, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, yang mana pada kelas eksperimen belum di berikan perlakuan (metode tutor sebaya), hal ini dikarenakan dua kelas tersebut terjadwal di hari yang sama, akan tetapi terlaksana di jam yang berbeda, di tanggal 14 peneliti memberikan *angket* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan di tanggal 15 di akhir pembelajaran peneliti memberikan soal *pre-test* kepada kedua kelas tersebut sembari melihat proses belajar pada ke dua kelas sebelum diterapkannya metode tutor sebaya. Selanjutnya pada tanggal 16-19 Novemver 2024 kelas eksperimen (IX D) sudah diberikan perlakuan (metode tutor sebaya). Pada tanggal 19 nya di akhir pembelajaran peneliti memberikan soal *post-test* untuk melihat hasil perkembangan ataupun perbedaan belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah salah satunya diberikan perlakuan.

## 2. Nilai Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berikut adalah tabel hasil pengisian soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 12. Deskripsi Nilai Hasil *Pre-test* dan *Post-test*  
Siswa Kelas IX D (Kelas Eksperimen)**

| No. | Nama Lengkap                | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
|-----|-----------------------------|-----------------|------------------|
| 1.  | Abim al-Falah               | 80              | 100              |
| 2.  | Adetiya Syah Putra          | 85              | 100              |
| 3.  | Adhfa Putri Qanita          | 80              | 100              |
| 4.  | Aira Rizki khaliqa          | 75              | 100              |
| 5.  | Almaira Raya Fitria         | 85              | 90               |
| 6.  | Binesh Raihan Faisal        | 80              | 90               |
| 7.  | Choiri Zhaky<br>Pratama     | 85              | 90               |
| 8.  | Damishya Jiilaan<br>Adani   | 85              | 100              |
| 9.  | El Pasya Simatupang         | 85              | 100              |
| 10. | Elaine Keisha El<br>Zhafira | 80              | 100              |

|     |                                |    |     |
|-----|--------------------------------|----|-----|
| 11. | Farza Putra Deve<br>Firmansyah | 75 | 85  |
| 12. | Fastya Raihanah<br>Eksanti     | 80 | 90  |
| 13. | felwa zaskia May<br>Safira     | 80 | 100 |
| 14. | Hukma Firoosya                 | 80 | 100 |
| 15. | Jovicky Rendra S.A             | 70 | 100 |
| 16. | Kanaya Lathiifah<br>Putri      | 80 | 100 |
| 17. | Karunia Fatan A                | 80 | 100 |
| 18. | Kenzie Ahza Prasajo            | 80 | 100 |
| 19. | Khanza Aprilia<br>Geraldin     | 45 | 85  |
| 20. | Lathifa Anggita<br>Laksmi      | 85 | 90  |
| 21. | Melsyana Saputri               | 75 | 100 |
| 22. | Muhammad Faiq<br>Nurzain       | 45 | 90  |
| 23. | Muhammad Roofi<br>Hanafi       | 70 | 100 |
| 24. | Nabhan Nadif Ardan             | 70 | 100 |
| 25. | Nabila Syifa Wijaya            | 80 | 90  |
| 26. | Naufal Musthafa N.P            | 85 | 100 |
| 27. | Nur Surya Dawaiwa              | 85 | 90  |
| 28. | Putri Suci<br>Romadhoni        | 75 | 100 |
| 29. | Rafif Ali Wijaksono            | 80 | 100 |
| 30. | Rifa Desi Safitri              | 70 | 100 |
| 31. | Haykal Maulana<br>Ibrahim      | 85 | 100 |
| 32. | Nayla Putri Pugari             | 80 | 100 |
| 33. | Cheva Lya Monick               | 65 | 100 |
| 34. | Talita Faustina<br>Azalia      | 65 | 75  |

**Tabel 13. Deskripsi Nilai Hasil *Pre-test* dan *Post-test*  
Siswa Kelas IX C (Kelas Kontrol)**

| <b>No.</b> | <b>Nama Lengkap</b>               | <b><i>Pre-test</i></b> | <b><i>Post-test</i></b> |
|------------|-----------------------------------|------------------------|-------------------------|
| 1.         | Albion Azelrafi Budiono           | 80                     | 100                     |
| 2.         | Andita Safa Aulya                 | 45                     | 75                      |
| 3.         | Andrea Prasetya Imani             | 60                     | 65                      |
| 4.         | Alessandrina Kartika<br>Ramadhani | 65                     | 75                      |
| 5.         | Armeita Priansari Ramadhani       | 45                     | 60                      |
| 6.         | Azka Adi Saputra                  | 65                     | 75                      |
| 7.         | Banu Naj'mi Al fatah              | 30                     | 65                      |
| 8.         | Bintani Hayyan Nur Humaira        | 85                     | 90                      |
| 9.         | Della Apriliana                   | 55                     | 75                      |
| 10.        | Faweaz Zaini Rasyad               | 65                     | 75                      |
| 11.        | Fairuz Zidan Nawal                | 75                     | 75                      |
| 12.        | Gadis Pelangi Raharja             | 80                     | 90                      |
| 13.        | Hanin Qurotul A                   | 80                     | 90                      |
| 14.        | Heinze Rummenigge<br>Rudianto     | 10                     | 75                      |
| 15.        | Jihan Salma                       | 70                     | 75                      |
| 16.        | Kevin Raffi Putra Dewa            | 65                     | 75                      |
| 17.        | M.Fahreza Putra P                 | 75                     | 75                      |
| 18.        | Maura Azzura Ghianicha            | 40                     | 65                      |
| 19.        | Nabila Putri Gassania             | 70                     | 75                      |
| 20.        | Nathan Zhariif Rizqi N            | 75                     | 90                      |
| 21.        | Naurah Pramesti Dinnov<br>Hidayat | 80                     | 100                     |
| 22.        | Noval Tri Pamungkas               | 85                     | 90                      |
| 23.        | Raeyssa Arbila Ramadhani          | 70                     | 100                     |
| 24.        | Rahardian Hananta Putra           | 50                     | 85                      |
| 25.        | Raisa Hanung Mutiara              | 80                     | 100                     |
| 26.        | Reval Maikel Al Rahman            | 15                     | 90                      |
| 27.        | Salkman Abdurrahman               | 65                     | 75                      |
| 28.        | Sofia Khoirunisa                  | 85                     | 100                     |
| 29.        | Tafia Nurriizia                   | 80                     | 90                      |
| 30.        | Tamam Yazid Muzhaffar             | 85                     | 90                      |
| 31.        | Tirta Yugo Pratama                | 85                     | 100                     |
| 32.        | Zyandra Ranianty                  | 20                     | 45                      |
| 33.        | Zahra Vika Deistiani              | 85                     | 100                     |
| 34.        | Mohamad Ibram Alfareza            | 40                     | 85                      |

### 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif pada Angket, *Pre-test* dan *Post-test*

Peneliti memberikan gambaran umum mengenai data angket serta hasil pretest-posttest yang telah dikumpulkan melalui analisis statistik deskriptif. Salah satu tujuan dari analisis ini adalah untuk menyajikan ilustrasi atau ringkasan informasi dalam bentuk tabel yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Selain itu, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara lebih rinci. Hasil dari analisis menggunakan IBM SPSS Statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Uji Analisis Deskriptif pada Angket**

| Descriptive Statistics |      |       |         |         |       | Std.      |
|------------------------|------|-------|---------|---------|-------|-----------|
|                        | N    | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Deviation |
| pretest eksperimen     | 34   | 40    | 45      | 85      | 76.62 | 9.903     |
| posttest eksperimen    | 34   | 25    | 75      | 100     | 96.03 | 6.370     |
| pretest kontrol        | 34   | 75    | 10      | 85      | 63.53 | 21.480    |
| posttest kontrol       | 34   | 55    | 45      | 100     | 82.06 | 13.602    |
| Valid (listwise)       | N 34 |       |         |         |       |           |

Hasil angket ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 96,03, nilai minimum 75, dan nilai maksimum 100, sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu sebesar 82,06, nilai minimum 45 dan nilai maksimumnya 82,06. Berdasarkan instrumen yang digunakan tersebut dikatakan berhasil menghasilkan data yang valid. Dari nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 96,03 ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah positif, maka rata-rata ini menunjukkan respon siswa cenderung positif terhadap metode tutor sebaya yang diterapkan dalam pembelajaran.

**Tabel 15. Hasil Uji Analisis Deskriptif pada *Pretest-Posttest***

|                      | Descriptive Statistics |       |         |         |       |                |
|----------------------|------------------------|-------|---------|---------|-------|----------------|
|                      | N                      | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| pre-test eksperimen  | 34                     | 40    | 45      | 85      | 76.62 | 9.903          |
| post-test eksperimen | 34                     | 25    | 75      | 100     | 96.03 | 6.370          |
| pre-test kontrol     | 34                     | 75    | 10      | 85      | 63.53 | 21.480         |
| post-test kontrol    | 34                     | 55    | 45      | 100     | 82.06 | 13.602         |
| Valid (listwise)     | N 34                   |       |         |         |       |                |

Berdasarkan hasil yang tercantum di atas, variabel *pre-test* kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45, dengan nilai rata-rata 76,62 dan standar deviasi 9,903. Sementara itu, variabel *post-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75, dengan nilai rata-rata 96,03 dan standar deviasi 6,370.

**Tabel 16. Interpretasi *True Score* Variabel Hasil Belajar**

| Kategori      | Nilai |
|---------------|-------|
| Sangat tinggi | >91   |
| Tinggi        | 86-91 |
| Sedang        | 82-85 |
| Rendah        | 77-81 |
| Sangat rendah | <77   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas 9 D termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini karena, berdasarkan perhitungan *true score*, nilai rata-rata (*mean*) yang

diperoleh adalah 96,03, yang dibulatkan menjadi 96, dan ini masuk dalam kategori sangat tinggi.

### C. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan menjadi lebih jelas bagi pembaca dan hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah.<sup>65</sup>

#### 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis berbagai informasi, khususnya yang terdapat dalam angket. Angket ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur persepsi, pendapat, dan pengalaman siswa terkait metode pembelajaran yang diterapkan. Karena dari pihak guru PAI disekolah ini khususnya pada kelas IX yang dimana diterapkannya metode tutor sebaya di dalam pembelajarannya, maka dari dua kelas tersebut diberikan pernyataan yang sama, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya metode tutor sebaya yang sering mereka lakukan di dalam kelas terhadap hasil belajar mereka. Sehingga hasilnya nanti dapat memastikan apakah metode tutor sebaya ini memang benar-benar berpengaruh terhadap pembelajaran atau tidak. Akan tetapi tetap dalam pengujian metode tutor sebaya ini hanya dilakukan di 1 kelas, yaitu kelas eksperimen.

Sebelum instrumen tes diberikan kepada responden, instrumen tersebut diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan kelayakannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian diberikan kepada siswa kelas IX C dan IX D di SMP Negeri 1 Purwokerto. Analisis yang dilakukan pada uji coba instrumen melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas.

---

<sup>65</sup> Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta:Rajawali Pers,2010). hlm 127.

a. Uji Validitas

Penulis menggunakan program SPSS untuk melakukan uji validitas. Instrumen diuji dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel product moment. Data yang diperoleh penulis berasal dari angket, *pre-test*, dan *post-test* yang diberikan kepada responden. Angket serta *pre-test* dan *post-test* disebarakan kepada 68 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Jumlah 68 responden ini mencakup seluruh siswa dari kelas 9 C dan 9 D. Setelah penyebaran selesai dan data hasilnya telah diperoleh, maka selanjutnya peneliti melakukan uji validitas instrumen supaya dapat diketahui kelayakan angket serta *pre-test* dan *post-test* tersebut sebelum disebarakan.

Agara dapat mengetahui setiap butir soal valid atau tidak dapat dilihat dari ketentuan sekora yang berlaku  $r$  tabel didapat dari  $N=68$ .  $Df = N-2=66$  , kemudian peneliti menggunakan taraf signifikannya 0,05, maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,2387.<sup>66</sup>

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka variabel dinyatakan valid
- Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel , maka variabel dinyatakan tidak valid

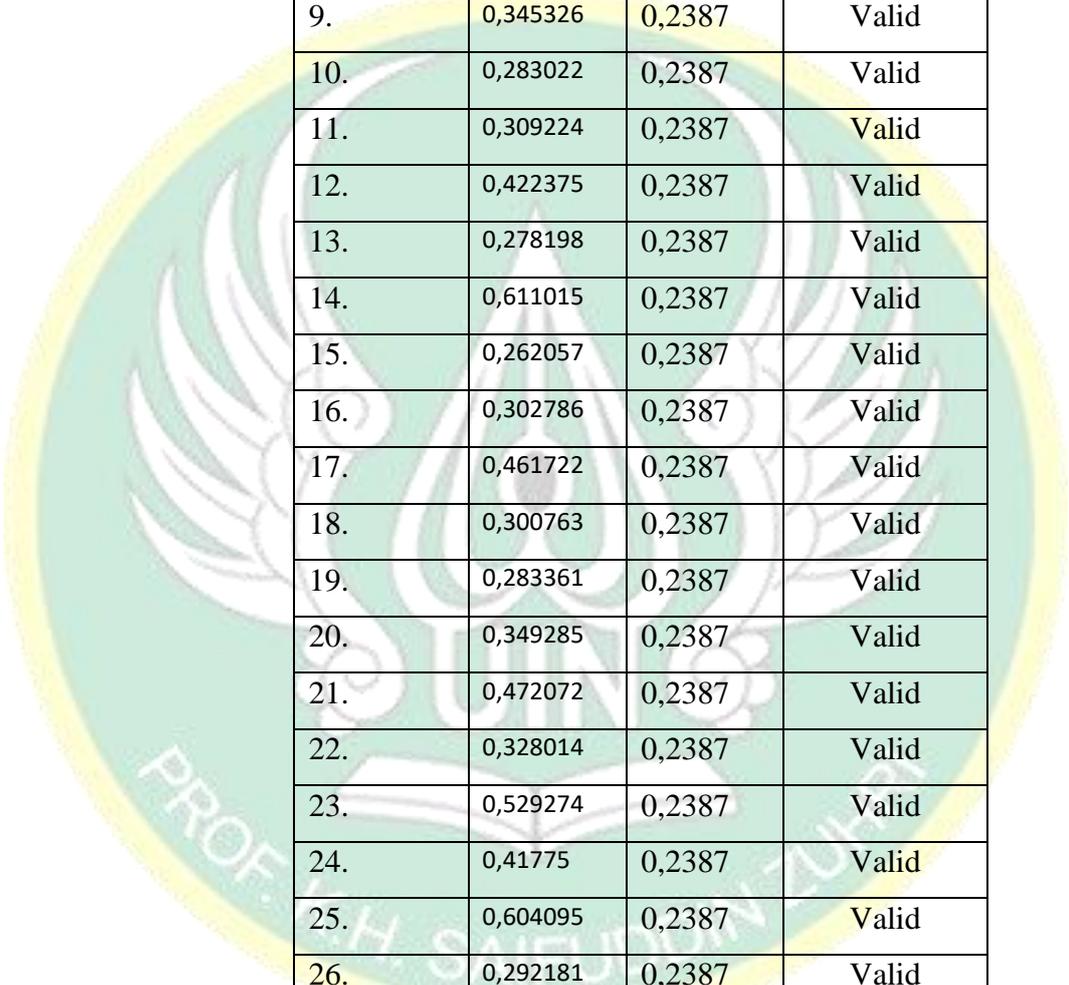
Hasil uji validitas instrumen angket mengenai perspektif siswa terhadap metode tutor sebaya dalam pembelajaran PAI, yaitu:

**Tabel 17. Hasil Uji Validitas Angket**

| No | Butir Instrumen | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----|-----------------|----------|---------|------------|
| 1. |                 | 0,409469 | 0,2387  | Valid      |
| 2. |                 | 0,572568 | 0,2387  | Valid      |

---

<sup>66</sup> Sugoyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Bandung, Alfabeta,2015). hlm. 128.



|     |          |        |       |
|-----|----------|--------|-------|
| 3.  | 0,383995 | 0,2387 | Valid |
| 4.  | 0,565916 | 0,2387 | Valid |
| 5.  | 0,313424 | 0,2387 | Valid |
| 6.  | 0,443665 | 0,2387 | Valid |
| 7.  | 0,40565  | 0,2387 | Valid |
| 8.  | 0,273814 | 0,2387 | Valid |
| 9.  | 0,345326 | 0,2387 | Valid |
| 10. | 0,283022 | 0,2387 | Valid |
| 11. | 0,309224 | 0,2387 | Valid |
| 12. | 0,422375 | 0,2387 | Valid |
| 13. | 0,278198 | 0,2387 | Valid |
| 14. | 0,611015 | 0,2387 | Valid |
| 15. | 0,262057 | 0,2387 | Valid |
| 16. | 0,302786 | 0,2387 | Valid |
| 17. | 0,461722 | 0,2387 | Valid |
| 18. | 0,300763 | 0,2387 | Valid |
| 19. | 0,283361 | 0,2387 | Valid |
| 20. | 0,349285 | 0,2387 | Valid |
| 21. | 0,472072 | 0,2387 | Valid |
| 22. | 0,328014 | 0,2387 | Valid |
| 23. | 0,529274 | 0,2387 | Valid |
| 24. | 0,41775  | 0,2387 | Valid |
| 25. | 0,604095 | 0,2387 | Valid |
| 26. | 0,292181 | 0,2387 | Valid |
| 27. | 0,268437 | 0,2387 | Valid |
| 28. | 0,457146 | 0,2387 | Valid |
| 29. | 0,284637 | 0,2387 | Valid |
| 30. | 0,354233 | 0,2387 | Valid |

Hasil dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian semuanya dikatakan valid. Jadi instrumen ini layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas *pre-test* yang diberikan kepada kelas 9 C dan 9 D dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 18. Hasil Uji Validitas *Pre-Test***

| No Butir Instrumen | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|--------------------|----------|---------|------------|
| 1.                 | 0,481917 | 0,2387  | Valid      |
| 2.                 | 0,480598 | 0,2387  | Valid      |
| 3.                 | 0,265947 | 0,2387  | Valid      |
| 4.                 | 0,316957 | 0,2387  | Valid      |
| 5.                 | 0,340545 | 0,2387  | Valid      |
| 6.                 | 0,304282 | 0,2387  | Valid      |
| 7.                 | 0,379906 | 0,2387  | Valid      |
| 8.                 | 0,412942 | 0,2387  | Valid      |
| 9.                 | 0,424677 | 0,2387  | Valid      |
| 10.                | 0,393271 | 0,2387  | Valid      |
| 11.                | 0,393388 | 0,2387  | Valid      |
| 12.                | 0,321249 | 0,2387  | Valid      |
| 13.                | 0,410664 | 0,2387  | Valid      |
| 14.                | 0,441667 | 0,2387  | Valid      |
| 15.                | 0,344564 | 0,2387  | Valid      |
| 16.                | 0,390227 | 0,2387  | Valid      |
| 17.                | 0,510933 | 0,2387  | Valid      |
| 18.                | 0,446234 | 0,2387  | Valid      |
| 19.                | 0,412386 | 0,2387  | Valid      |
| 20.                | 0,402129 | 0,2387  | Valid      |

Hasil dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ini berupa *pre-test* semua hasilnya dinyatakan valid. Jadi instrumen ini layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas *post-test* yang diberikan kepada kelas 9 C dan 9 D dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 19. Uji Validitas *Post-Test***

| No Butir Instrumen | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|--------------------|----------|---------|------------|
| 1.                 | 0,40909  | 0,2387  | Valid      |
| 2.                 | 0,39739  | 0,2387  | Valid      |
| 3.                 | 0,3315   | 0,2387  | Valid      |
| 4.                 | 0,29878  | 0,2387  | Valid      |
| 5.                 | 0,47049  | 0,2387  | Valid      |
| 6.                 | 0,41103  | 0,2387  | Valid      |
| 7.                 | 0,49039  | 0,2387  | Valid      |
| 8.                 | 0,34811  | 0,2387  | Valid      |
| 9.                 | 0,42576  | 0,2387  | Valid      |
| 10.                | 0,34801  | 0,2387  | Valid      |
| 11.                | 0,4559   | 0,2387  | Valid      |
| 12.                | 0,33251  | 0,2387  | Valid      |
| 13.                | 0,57808  | 0,2387  | Valid      |
| 14.                | 0,40406  | 0,2387  | Valid      |
| 15.                | 0,61514  | 0,2387  | Valid      |
| 16.                | 0,32876  | 0,2387  | Valid      |
| 17.                | 0,30392  | 0,2387  | Valid      |
| 18.                | 0,40188  | 0,2387  | Valid      |
| 19.                | 0,49597  | 0,2387  | Valid      |
| 20.                | 0,42645  | 0,2387  | Valid      |

Hasil dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ini berupa *pre-test* semua hasilnya dinyatakan valid. Jadi instrumen ini layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Realibilitas

Ketika data reliabel maka data itu cukup dipercaya untuk digunakan sebagai bahan pengumpulan data.<sup>67</sup> Dalam menentukan bahwa data penelitian itu reliable atau tidak, maka dapat dilihat dari hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* jika  $>0,60$  maka data dikatakan reliable, begitupun sebaliknya jika *Cronbach's Alpha*  $<0,60$  maka data dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's                    |            |
| Alpha                         | N of Items |
| .803                          | 30         |

**Tabel 21. Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test**

| <b>Case Processing Summary</b> |    |       |
|--------------------------------|----|-------|
|                                | N  | %     |
| Valid                          | 68 | 100.0 |
| Excluded <sup>a</sup>          | 0  | .0    |
| Total                          | 68 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .709       | 20         |

<sup>67</sup> Suharsimi Aerikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta, Bumi Aksara, 2009: hlm. 65.

**Tabel 22. Hasil Uji Relibialitas *Post-Test***

| Case Processing Summary |                       | N  | %     |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| Cases                   | Valid                 | 68 | 100.0 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|                         | Total                 | 68 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .735             | 20         |

Berdasarkan hasil pengujian di atas, pada kolom *Cronbach's Alpha*, skor *reliability statistics* untuk angket adalah 0,803 (>0,60), untuk *pre-test* adalah 0,709 (>0,60), dan untuk *post-test* adalah 0,735 (>0,60). Dengan demikian, instrumen yang digunakan, yaitu angket, *pre-test*, dan *post-test*, dapat dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan cara mengukur jumlah data yang ada.<sup>68</sup> Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan bantuan IBM SPSS Statistik. Ketentuan untuk hasil uji ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data dianggap normal, sedangkan jika nilai signifikansi <0,05, data dianggap tidak normal. Berikut adalah hasil perhitungannya.

<sup>68</sup> Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta. 2012. hlm.79

**Tabel 23. Hasil Uji Normalitas *Pre-test* dan *Pos-test***

|                                   |                     | Tests of Normality              |    |              |           |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------------------|----|--------------|-----------|
|                                   |                     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    | Shapiro-Wilk |           |
|                                   | kelas               | c                               | df | Sig.         | Statistic |
| hasil belajar metode tutor sebaya | pretest eksperimen  | .281                            | 34 | <,001        | .742      |
|                                   | posttest eksperimen | .410                            | 34 | <,001        | .657      |
|                                   | pretest kontrol     | .204                            | 34 | <,001        | .862      |
|                                   | posttest kontrol    | .198                            | 34 | .002         | .905      |

|                                   |                     | Shapiro-Wilk <sup>a</sup> |       |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------------|-------|
|                                   | kelas               | df                        | Sig.  |
| hasil belajar metode tutor sebaya | pretest eksperimen  | 34                        | <,001 |
|                                   | posttest eksperimen | 34                        | <,001 |
|                                   | pretest kontrol     | 34                        | <,001 |
|                                   | posttest kontrol    | 34                        | .006  |

Dari data diatas diperoleh nilai signifikasi melalui rumus *kolmogorov smirnov* antara dua kelas baik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil untuk kelas kontrol dan eksperimen untuk *pre-test* nya sama-sama bernilai 0,001, dan nilai post-test untuk kelas kontrol bernilai 0,002, sedangkan kelas ekperimen bernilai 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol dan kelas ekperimen dinyatakan berdistribusi tidak normal.

d. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada kelas ekperimen dan kelas kontrol sebelumnya, didapatkan hasil bahwa data berdistribusi tidak normal. Disini peneliti melakukan uji

homogenitas dengan tujuan ingin mengetahui serta memastikan apakah data tersebut homogen atau tidak. Sehingga dapat lebih tepat dalam menentukan metode analisis nantinya.

**Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Pos-test***

|               |                                      | Test of Homogeneity of Variance |     |        |
|---------------|--------------------------------------|---------------------------------|-----|--------|
|               |                                      | Levene Statistic                | df1 | df2    |
| hasil belajar | Based on Mean                        | 13.540                          | 3   | 132    |
| metode        | Based on Median                      | 10.274                          | 3   | 132    |
| tutor sebaya  | Based on Median and with adjusted df | 10.274                          | 3   | 81.963 |
|               | Based on trimmed mean                | 11.790                          | 3   | 132    |
|               |                                      | Sig.                            |     |        |
| hasil belajar | Based on Mean                        | <,001                           |     |        |
| metode        | Based on Median                      | <,001                           |     |        |
| tutor sebaya  | Based on Median and with adjusted df | <,001                           |     |        |
|               | Based on trimmed mean                | <,001                           |     |        |

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,001, yang menunjukkan bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen, atau terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, jika homogenitas tidak terpenuhi, peneliti perlu menggunakan uji non-parametrik pada tahap selanjutnya, seperti uji *Mann-Whitney U Test*, karena uji ini tidak memerlukan asumsi homogenitas varians.

## 2. Analisis Data Tes

### a. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah antara variabel independen dan variabel dependen itu memiliki dampak atau memiliki perbedaan yang signifikan. Dikarenakan data penelitian setelah diuji sebelumnya menunjukkan data yang tidak normal, maka pengujian

hipotesis penelitian ini menggunakan statistik non parametris dan akan di uji dengan uji *wilcoxon* dan uji *mann whitney*. Pengujian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik.

1) Uji *wilcoxon*

Uji non parametrik *wilcoxon* digunakan untuk mengukur perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan.<sup>69</sup>

Secara umum, uji *wilcoxon* memiliki beberapa syarat, yaitu:

- a) Data sampel tidak berdistribusi normal
- b) Dua kelompok adalah sampel yang berpasangan.
- c) Sampel berskala data ordinal atau interval
- d) Jumlah sampel pada kedua kelompok tersebut sama

Dasar pengambilan keputusan uji *wilcoxon* adalah:

- a) Jika nilai Asymp Sig.<0,05 maka hipotesis diterima
- b) Jika nilai Asymp Sig. >0,05 maka hipotesis ditolak

**Tabel 25. Hasil Uji Wilcoxon**

| Test Statistics <sup>a</sup>  |  |
|-------------------------------|--|
|                               | post-test eksperimen - pre-test eksperimen |
| Z                             | -5.108 <sup>b</sup>                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed)        | <,001                                      |
| a. Wilcoxon Signed Ranks Test |  |
| b. Based on negative ranks.   |  |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji *wilcoxon* tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) nya yaitu  $0,001 < 0,05$  dimana ini diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas ekperimen.

<sup>69</sup> Zulkipli, dkk, “Alasan Peneliti Menggunakan analisis Statistik Wiilcoxon (Non Parametrik)”. *Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*. 2024. hlm. 3.

## 2) Uji Mann Whitney

Uji ini bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak berpasangan.<sup>70</sup> Maka yang di uji dalam uji ini adalah hanya hasil *post-test* baik itu pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Uji ini juga merupakan bagian dari uji non parametrik, maka dalam uji ini tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan homogen.<sup>71</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji *mann whitney*, yaitu:

- a) Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima
- b) Jika nilai Asymp Sig. >0,05 maka hipotesis ditolak

**Tabel 26. Hasil Uji Mann-Whitney Test**

| Test Statistics             |                                   |
|-----------------------------|-----------------------------------|
|                             | hasil belajar metode tutor sebaya |
| Mann-Whitney U              | 223.500                           |
| Wilcoxon W                  | 818.500                           |
| Z                           | -4.599                            |
| Asymp. Sig. (2-tailed)      | <,001                             |
| a. Grouping Variable: kelas |                                   |

Untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka kita lihat pada nilai asymp. Sig. (2-tailed) nya, untuk hasil pengujian tersebut menghasilkan nilai <0,001, maka ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Jadi dapat dikatakan bahwa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode tutor sebaya dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional terdapat adanya

<sup>70</sup> Olivia Cantica, dkk,2023. Analisis Produksi Padi di Provinsi Jambi dan Riau Menggunakan Uji Mann Whitney. *Jurnal Statistika Universitas Jambi*. Vol. 2. N0.1

<sup>71</sup> Rizky Normelia, dkk. 2022. "Analisis Mann Whitney untuk Mengetahui Efektifitas Vaksin pada Jumlah Penderita Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*. hlm. 3.

perbedaan yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dijawab dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memulai dengan observasi pendahuluan pada 20 Maret 2024 untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran PAI. Peneliti mendapatkan informasi bahwa metode tutor sebaya telah diterapkan di SMP Negeri 1 Purwokerto untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Informasi ini diperoleh langsung oleh peneliti pada tanggal 20 Maret 2024 melalui wawancara dengan Ibu Ida Farida Isnaeni, yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto.

**Tabel 27. Hasil Wawancara Kepada Guru PAI**

| No. | Pertanyaan   | Jawaban  |
|-----|--|--|
| 1.  | Ibu mengajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto di kelas berapa saja? | Saya mengajar mata pelajaran PAI di kelas 9  |
| 2.  | Berapa jumlah seluruh kelas dan siswa di kelas 9 bu?                             | Ada 8 kelas, untuk kelas 9 A-D terdiri dari 34 siswa, kelas 9 E-H ada 27 (khusus yang islam, karena dalam kelas tersebut ada 7 orang yang non islam) |
| 3.  | Metode apa saja yang ibu terapkan dalam pembelajaran PAI?                        | Semua metode pembelajaran saya terapkan, dan itu saya sesuaikan dengan elemen (al-Qur'an Hadist, Akidah, Akhlak, Tarikh, Fiqih)                      |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 4. | Apakah ada metode khusus yang ibu terapkan saat pembelajaran PAI?                           | Ya, saya selalu menyesuaikan, contoh yang sering dan selalu saya terapkan yaitu metode tutor sebaya, dimana anak yang memang lebih mumpuni terhadap suatu materi dapat menjelaskan kepada temannya, itu sudah terbukti aktif dan hasil belajar yang seperti ini itu lebih meningkat dari pada pembelajarn yang hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru, jadi disini anak lah yang mempresentasikan dan menjekaskan kepada teman-temannya, dan guru disini tetap mengawasi dan membimbing proses dalam pembelajaran. |
| 5. | Apa saja kendala yang ibu rasakan saat KBM ?  | Mungkin ini ya mba, tidak semua anak disini itu bisa membaca al-Qur'an, jadi ketika pembelajaran al-Qur'an hadist saya selalu harus mencari waktu tambahan untuk benar-benar melatih mereka yang memang belum bisa. Dan banyak contoh yang lain.  |
| 6. | Apakah lingkungan sekolah di sini mendukung siswa dalam proses pembelajaran dengan optimal? | Mendukung   |
| 7. | Bagaimana Ibu menilai kemampuan siswa?  | Melihat keaktifan mereka, hasil ujian, waktu belajarnya bagaimana   |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 8. | Bagaimana perkembangan hasil belajar siswa sejauh ini, Ibu? | Alhamdulillah selalu ada peningkatan mba. Keaktifan mereka juga semakin terasah. |
|----|---|--|

Hasil dari wawancara ini adalah untuk memahami metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tingkat keaktifan siswa dalam belajar, dan hasil belajar siswa. Hasil observasi ini menjadi dasar untuk menerapkan metode tutor sebaya sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian, pada 14 November peneliti menyebarkan angket kepada siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mengumpulkan data awal tentang persepsi dan pengalaman siswa terkait penerapan metode tutor sebaya. Angket ini berisi pernyataan yang dirancang untuk mengetahui sejauh mana siswa merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran PAI melalui bimbingan teman sebaya. Selain itu, angket ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi apakah metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam hal pemahaman materi, minat belajar, maupun semangat siswa selama proses pembelajaran.

Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa metode tutor sebaya memberikan berbagai pengalaman positif selama proses pembelajaran mata pelajaran PAI. Sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami pelajaran karena bimbingan teman sebaya yang mampu menjelaskan materi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, metode ini juga membantu meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus memberikan rasa nyaman dalam belajar bersama teman yang bertindak sebagai tutor. Siswa mengaku merasa lebih percaya diri setelah pembelajaran berlangsung, terutama karena suasana belajar yang mendukung kebebasan berekspresi dan diskusi yang lebih aktif. Diskusi kelompok dalam metode tutor sebaya juga mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dan

meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran PAI. Para siswa merasa lebih bersemangat dan terbantu dengan adanya tutor sebaya, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Kebebasan untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman-teman menjadikan mereka lebih terbuka untuk memahami materi pelajaran. Secara keseluruhan, metode tutor sebaya tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan penuh motivasi.<sup>72</sup>

Setelah pengisian angket selesai, peneliti melanjutkan melakukan penelitian pada tanggal 14-19 November 2024. Pada tanggal 14-15 November peneliti mengamati proses belajar siswa di kelas kontrol dan eksperimen sebelum di terapkan metode tutor sebaya. Di akhir pembelajaran pada tanggal 15 November peneliti memberikan lembar *pre-test* kepada ke dua kelas tersebut. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang “Peradaban Islam pada Masa Daulah Usmani,” sebelum diterapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran. Peneliti memberikan 20 soal *pre-test* dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*), di mana siswa diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat dari beberapa opsi. Soal *pre-test* ini disusun menggunakan *Google Forms*, dan selama pengerjaan, proses tersebut dipantau oleh peneliti dan guru. Setelah siswa selesai mengerjakan, peneliti kemudian mengoreksi jawaban dari hasil *pre-test* tersebut.

Langkah selanjutnya adalah pengisian lembar *post-test* oleh siswa pada tanggal 19 November yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Lembar *post-test* ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan mengingat kembali materi Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari. Selain itu, pelaksanaan *post-test* juga bertujuan untuk mengevaluasi daya ingat siswa, mendorong mereka lebih fokus dalam pembelajaran berikutnya, serta memotivasi siswa untuk lebih rajin

---

<sup>72</sup> Hasil dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa pada tanggal 14 November 2024.

mengulang materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan 20 soal *post-test* kepada siswa yang berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) yang nantinya siswa memilih salah satu jawaban yang sesuai dari beberapa opsi, soal *post-test* ini dibuat melalui *google form*, pengerjaan ini dipantau oleh peneliti dan guru. Setelah selesai peneliti kemudian mengoreksi jawaban dari hasil *post-test* tersebut.

**Tabel 28. Gambaran Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Tahapan     | Kelas Eksperimen<br>(Metode Tutor Sebaya)   | Kelas Kontrol<br>(Pembelajaran Konvensional)  |
|-------------|---|---|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran,kerapian, memberikan motivasi, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian, hingga mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran,kerapian, memberikan motivasi, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian, hingga mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan</li> </ul> |

|      |   |   |
|------|---|---|
|      | <p>materi yang akan dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat pembagian kelompok serta menjelaskan tujuannya.</li> </ul>   | <p>materi yang akan dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan diajarkan.</li> </ul>  |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi subkelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang dengan 1 siswa sebagai tutor. Tutor membantu anggota kelompoknya jika mengalami kesulitan dan berdiskusi untuk menemukan solusi, disini tutor juga bertugas untuk dapat menjelaskan hasil diskusinya di depan teman-temannya.</li> <li>• Siswa menggunakan kartu jawaban untuk menjawab pertanyaan (bermain kartu), kemudian berdiskusi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi secara langsung melalui ceramah.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru tanpa aktivitas kelompok.</li> <li>• Guru memberikan contoh soal dan di bahas bersama siswa</li> </ul> |

|                |  |   |
|----------------|--|---|
| <p>Diskusi</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dalam kelompok mendiskusikan pertanyaan yang sulit atau materi yang telah diberikan oleh guru, dan tutor memberikan penjelasan kepada temannya.</li> <li>• Guru memantau proses diskusi, memberikan masukan, dan memastikan kelompok aktif bekerja sama.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal latihan kepada siswa secara individu</li> <li>• Siswa mengerjakan soal secara mandiri, kemudian guru membahas jawabannya di depan kelas.</li> </ul> |
| <p>Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama tutor menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi secara langsung tanpa melibatkan siswa.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi singkat dan memberikan tugas sebagai PR.</li> </ul>                 |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.</li> </ul> |  |
|--|---|--|

Penelitian ini sesuai dengan teori dari Dr. Melvin L. Silberman dalam bukunya yang berjudul “*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*”, dimana untuk menciptakan belajar yang aktif adalah dengan menyusun diskusi seperti membagi kelompok dan bermain kartu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil *post-test* yang telah diberikan kepada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang sangat baik, untuk nilai maksimumnya sebesar 100, nilai minimumnya 75, dan nilai rata-rata nya 96,03. Sedangkan hasil *post-test* dari kelas kontrol mendapatkan nilai maksimumnya 100, nilai minimumnya 45, dan untuk rata-ratanya dengan nilai 82,06. Hasil dari nilai rata-rata kelas eksperimen dapat dikategorikan kedalam nilai yang sangat tinggi melalui interpretasi *True Score*, sehingga penerapan metode tutor sebaya yang dilakukan dalam pembelajaran itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswanya. Karena jika dibandingkan dengan hasil nilai *post-test* kelas kontrol, kelas eksperimen lebih unggul. Dengan demikian metode tutor sebaya yang diterapkan dalam pembelajaran PAI lebih efektif dari pada pembelajaran kelas dengan pembelajaran konvensional.

Sesuai dengan hasil Uji *Mann-Whitney* yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dijelaskan hasilnya bahwa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode tutor sebaya dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional terdapat adanya perbedaan yang signifikan. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* nya, untuk hasil pengujian tersebut menghasilkan nilai  $<0,001$ , maka ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Peneliti menyimpulkan

bahwa, khususnya dalam pembelajaran PAI, guru tidak harus berfokus pada penyampaian materi melalui metode ceramah atau hanya membaca buku pelajaran sekolah saja. Akibatnya, siswa cenderung bosan atau mengantuk saat belajar. Oleh karena itu, guru harus membuat metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Peneliti mengungkapkan bahwa metode tutor sebaya memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Beberapa faktor dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu, 1). faktor internal yang termasuk kesehatan fisik, psikologis, dan motivasi siswa, 2). faktor eksternal termasuk keluarga, sekolah, dan lingkungan siswa. Metode tutor sebaya yang melibatkan interaksi langsung antara siswa sangat efektif dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa yang lebih memahami materi untuk mengajar teman-teman sebayanya. Proses ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik tetapi juga menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Metode ini memfasilitasi siswa untuk belajar melalui kerja sama dan diskusi, sehingga dapat merangsang kemampuan kognitif dan sosial mereka. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh teman sebayanya karena gaya komunikasi yang lebih sederhana dan relevan dengan pengalaman mereka. Metode tutor sebaya juga bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa, baik bagi yang bertindak sebagai tutor maupun yang dibimbing.

Metode tutor sebaya sangat penting bagi tenaga pendidik untuk membantu siswa belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Setiap pendidik perlu memiliki kreativitas dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang relevan, termasuk metode tutor sebaya, agar siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan mereka. Metode tutor sebaya berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang efektif di dunia pendidikan. Dengan penerapan metode ini, hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, tetapi

juga mengembangkan kemampuan sosial melalui kerja sama dan diskusi. Metode ini memungkinkan siswa untuk saling membantu, di mana siswa yang lebih paham bertindak sebagai tutor bagi teman sebayanya yang membutuhkan bimbingan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap seluruh data yang diperoleh pada penelitian ini, ditemukan bahwa metode tutor sebaya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto". Dari hasil penelitian, rata-rata nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode tutor sebaya sebesar 96,03, dan nilai rata-rata *pre-test* 76,62. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional, rata-rata nilai *post-test* sebesar 82,06 dan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 63,53. Untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka kita lihat di uji *mann whitney* pada nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* nya, untuk hasil pengujian tersebut menghasilkan nilai  $<0,001$ , maka ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Serta untuk melihat apakah ada perbedaan dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji *wilcoxon* tersebut diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* nya yaitu  $0,001 < 0,05$  dimana ini diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen tersebut.

#### B. Keterbatasan Penelitian

1. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah durasi pengumpulan data yang relatif singkat. Waktu yang terbatas membuat penerapan metode tutor sebaya hanya dilakukan dalam beberapa pertemuan. Hal

ini berpotensi memengaruhi hasil penelitian karena dampak metode tersebut dimungkinkan belum sepenuhnya terlihat dalam waktu yang singkat.

2. Hasil belajar siswa diukur melalui tes pre-test dan post-test. Namun, tes tersebut hanya mencakup aspek tertentu dari mata pelajaran PAI dan belum dapat mencakup seluruh kompetensi yang seharusnya dinilai.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk memperbaiki desain penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam, valid, dan mampu mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

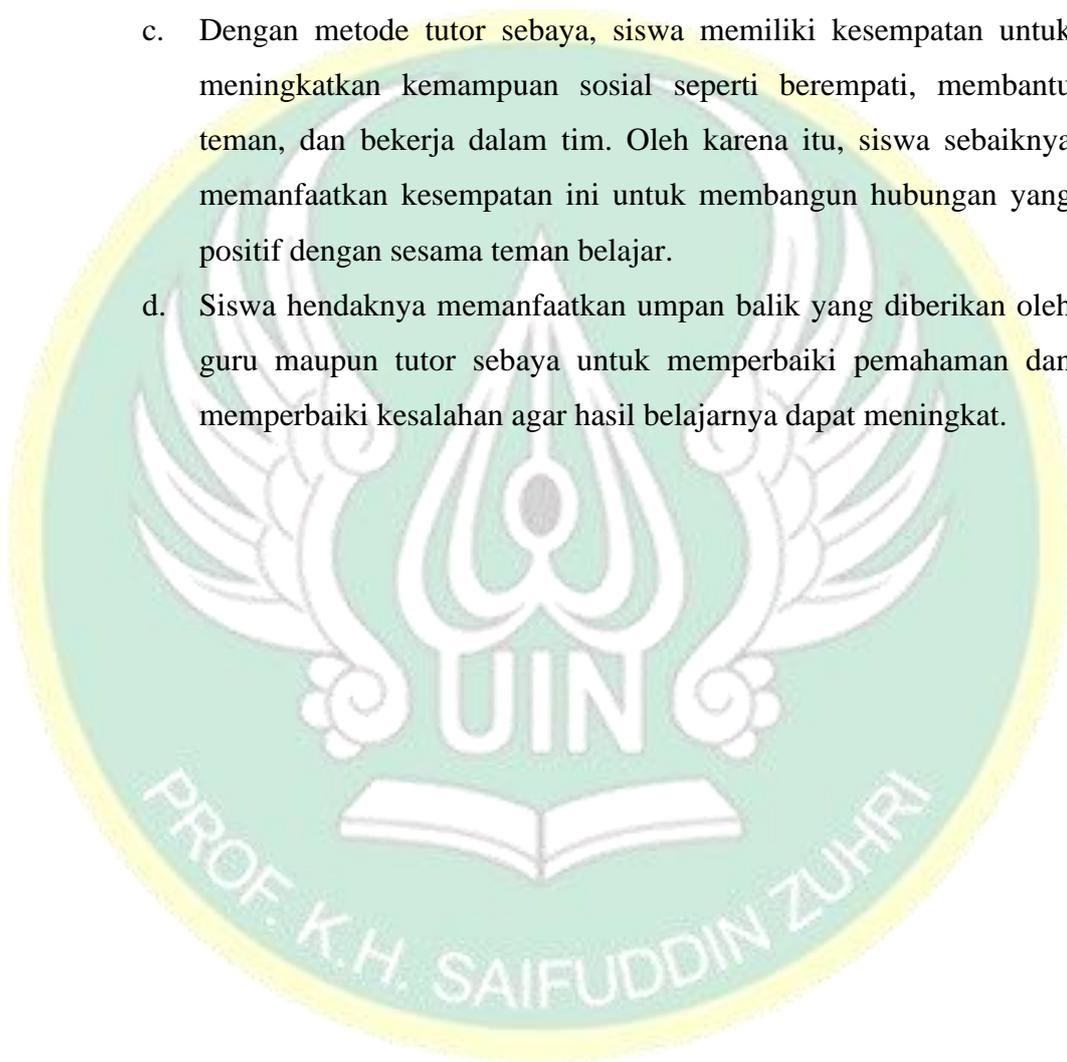
### **C. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai masukan dan perbaikan terkait skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto”, antara lain:

1. Bagi guru
  - a. Guru hendaknya terus memanfaatkan metode tutor sebaya sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Guru hendaknya terus memfasilitasi pelaksanaan metode tutor sebaya dengan pengelolaan kelas yang baik, seperti pembentukan kelompok belajar yang sesuai dan pemberian panduan kepada siswa untuk menjalankan perannya sebagai tutor.
  - c. Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran inovatif, termasuk metode tutor sebaya, agar dapat memberikan pengaruh positif yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa
  - a. Siswa hendaknya lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, terutama saat menggunakan metode tutor sebaya,

dengan mengikuti diskusi kelompok dan memberikan kontribusi dalam mencari solusi atas permasalahan yang diberikan.

- b. Siswa hendaknya membangun kerja sama yang baik dengan teman sekelompok, saling mendukung, dan berkomunikasi secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran.
- c. Dengan metode tutor sebaya, siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan sosial seperti berempati, membantu teman, dan bekerja dalam tim. Oleh karena itu, siswa sebaiknya memanfaatkan kesempatan ini untuk membangun hubungan yang positif dengan sesama teman belajar.
- d. Siswa hendaknya memanfaatkan umpan balik yang diberikan oleh guru maupun tutor sebaya untuk memperbaiki pemahaman dan memperbaiki kesalahan agar hasil belajarnya dapat meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" EDUSIANA: *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2017. Vol 4., No.1.
- Alfina Setiawati, dkk, 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*."
- Ali Mashuri.2022. *Buku Ajar Statistika Non Parametrik*. Inara Publisher: Malang.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi aksara.
- Asbar, A. M. 2018. "Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Bulukumba." *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*.
- Aziz, F. 2019. "Pengaruh Permainan Ice Breaker dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu",Disertasi. Bandung: IAIN Bengkulu.
- Azza Salsabilla & Puspitasari. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pandawa"
- Cantica, O., Abdillah, M. H., & Anggraini, F. 2023. Analisis Produksi Padi di Provinsi Jambi dan Riau Menggunakan Uji Mann-Whitney. *Multi Proximity: Jurnal Statistika*, 2(1), 32-38.
- Djollong, F, A, dkk. 2023. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Dongoran, F. R., & Syaputri, V. Y. 2022. *Analisis Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. In Prosiding Seminar Nasional USM. Vol. 3, No. 1.
- Duli, N, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Berupa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Depublish, 2019.
- Fajar, S,N,A. 2022. "Analisis Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Tes Higher Order Skill (HOST) Berbantuan Aplikasi Winstep Tentang Materi Pesawat Sederhana", *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pembelajaran Fisika*.
- Hafid, A., Sudirman, S., Amran, M., & Magvira, M. 2022. "Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD". *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., ... & Ndraha, L. D. M. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.
- <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=125>

[https://www.canva.com/design/DAGZzLycCnw/hDyl47PSkfE6ypmFYez50g/edit?utm\\_content=DAGZzLycCnw&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton](https://www.canva.com/design/DAGZzLycCnw/hDyl47PSkfE6ypmFYez50g/edit?utm_content=DAGZzLycCnw&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton)

- Karimuddin Abdullah.K.dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaeni . 2012
- Marati, L., & Fardani, D. N. 2023. “Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X Program Keagamaan di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”. Disetasi. Surakarta: UIN Surakarta.
- Martono, N. (2014). Analisis isi dan analisis data sekunder. Edisi Revisi I, 2.
- Melvin L. Silberman, 2018. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Nuansa Cendikia*, Bandung: Nuansa Cendikia
- Mubarok, M. I. 2011. “Implementasi metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Kota Malang”. Disertasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nafsiyati, H., & Amirah, N. 2023. “Penggunaan Model Peer Teaching dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMKN 1 IV Koto Aur Malintang”. Mauizhah: *Jurnal Kajian Keislaman*, 13(2).
- Nik Haryati, dkk, 2022. “Pengaruh Game Online Terhadap Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Siswa MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung”.
- Normelia, R., Fortuna, T. D., Putri, E. P., & Widodo, E. 2022. Analisis Mann-Whitney untuk Mengetahui Efektivitas Vaksin pada Jumlah Penderita Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 8(1), 27-33.
- Novalia dan Syazali, M. 2014. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Nurhasanah, L., & Gumiandari, S. 2021. “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa: Implementation Of People Tutor Learning Methods On Student Learning Outcomes”. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1).
- Nurzal, E, R. 2020. *Menguak Audiens Connecting Techniques Untuk membuat Audiens Terlibat Dalam Presentasi Anda*.
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705.
- Prayitno, M,A. 2021. “Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya Di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun. Al-Riwayah: *Jurnal Pendidikan*.
- Prayitno, M. A. 2022. “Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X (PTK Di MA YPIP Panjeng Ponorogo)”. Disertasi IA`IN Ponorogo.

- Purwaningsih. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utama Kabupaten Bekasi, *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*.
- Qudsi, I. 2014. *Pembelajaran Tutor Sebaya Materi Besaran Dan Satuan Fisika*
- Rahman, S. 2022. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Ramadhanti, L. F. 2019. "Pengaruh Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Bandar Lampung pada Materi IPA." dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Riduwan, 2009 *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta
- Rohmah, N. "Pembelajaran Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 4 Adiwara"
- Setiadi, S. I. 2011. "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Ayat Pendek di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009." Skripsi., IAIN Purwokerto.
- Sudijono, A. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjadmiko, 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*, CV. Adanu Abimata
- Sudjadmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya Dalam Gambar Teknik Di SMK*, ed. Zainal Arifin, Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*
- Utari, L., Kurniawan, K., & Fathurrochman, I. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis". *Journal of Education and Instruction.*, 3(1)
- Wali, G. N. K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. 2020. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode tutor sebaya. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2)
- Yani, Y. S., & Harfiani, R. 2022. "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan." *Edumaniora*, 1(02),

- Yaondi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. .2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*,”
- Yendri Wirda, 2020. “Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa”. Jakarta: *Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Yustina Rini Purwantanti. 2018. “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada pembelajaran Matematika Konsep Perkalian Skalar Dua Vektor. *Jurnal Ilmiah pendidikan dan Pembelajaran*.”
- Zulaikhah, S. 2019. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*”
- Zulkipli, dkk, 2024. “Alasan Peneliti Menggunakan analisis Statistik Wiilcoxon (Non Parametrik)”. *Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*.
- Eprilia Listia Ningrum, *Mengejar Mimpi Sebagai Anugerah Allah*, Guepedia, 2021, hlm 84.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Lampiran 1. Daftar Nama Kelas IX C dan IX D

| No. | Nama (IX C)                       | Nama (IX D)                 |
|-----|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1.  | Albion Azelrafi Budiono           | Abim al-Falah               |
| 2.  | Andita Safa Aulya                 | Adetiya Syah Putra          |
| 3.  | Andrea Prasetya Imani             | Adhfa Putri Qanita          |
| 4.  | Alessandrina Kartika<br>Ramadhani | Aira Rizki khaliqa          |
| 5.  | Armeita Priansari Ramadhani       | Almaira Raya Fitria         |
| 6.  | Azka Adi Saputra                  | Binesh Raihan Faisal        |
| 7.  | Banu Naj'mi Al fatah              | Choiri Zhaky Pratama        |
| 8.  | Bintani Hayyan Nur Humaira        | Damishya Jiilaan Adani      |
| 9.  | Della Apriliana                   | El Pasya Simatupang         |
| 10. | Faweaz Zaini Rasyad               | Elaine Keisha El Zhafira    |
| 11. | Fairuz Zidan Nawal                | Farza Putra Deve Firmansyah |
| 12. | Gadis Pelangi Raharja             | Fastya Raihanah Eksanti     |
| 13. | Hanin Qurotul A                   | felwa zaskia May Safira     |
| 14. | Heinze Rummenigge<br>Rudianto     | Hukma FiroSYa               |
| 15. | Jihan Salma                       | Jovicky Rendra S.A          |
| 16. | Kevin Raffi Putra Dewa            | Kanaya Lathiifah Putri      |
| 17. | M.Fahreza Putra P                 | Karunia Fatan A             |
| 18. | Maura Azzura Ghianicha            | Kenzie Ahza Prasojo         |
| 19. | Nabila Putri Gassania             | Khanza Aprilia Geraldin     |
| 20. | Nathan Zhariif Rizqi N            | Lathifa Anggita Laksmi      |
| 21. | Naurah Pramesti Dinnov<br>Hidayat | Melsyana Saputri            |
| 22. | Noval Tri Pamungkas               | Muhammad Faiq Nurzain       |
| 23. | RaeySa Arbila Ramadhani           | Muhammad Roofi Hanafi       |
| 24. | Rahardian Hananta Putra           | Nabhan Nadif Ardan          |
| 25. | Raisa Hanung Mutiara              | Nabila Syifa Wijaya         |
| 26. | Reval Maikel Al Rahman            | Naufal Musthafa N.P         |
| 27. | Salkman Abdurrahman               | Nur Surya Dawaiwa           |
| 28. | Sofia Khoirunisa                  | Putri Suci Romadhoni        |
| 29. | Tafia Nurritzkia                  | Rafif Ali Wijaksono         |
| 30. | Tamam Yazid Muzhaffar             | Rifa Desi Safitri           |
| 31. | Tirta Yugo Pratama                | Haykal Maulana Ibrahim      |
| 32. | Zyandra Ranianty                  | Nayla Putri Pugari          |
| 33. | Zahra Vika Deistiani              | Cheva Lya Monick            |
| 34. | Mohamad Ibram Alfareza            | Talita Faustina Azalia      |





### Lampiran 3. Hasil Tabulasi Soal *Pre-test*

| ▲  | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |   |
| 2  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 3  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 4  | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 5  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |   |
| 6  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 7  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 8  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 9  | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 14 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 15 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |   |
| 16 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |   |
| 17 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |   |
| 20 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |   |
| 22 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |   |
| 23 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |   |
| 24 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 25 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |   |
| 28 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 29 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |   |
| 30 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 31 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |   |
| 34 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |   |
| 35 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 36 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |   |
| 37 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 38 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 39 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |   |
| 40 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 41 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |   |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 43 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 44 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |   |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 46 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |
| 49 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |   |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |   |
| 51 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |   |
| 53 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |   |
| 54 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |   |
| 55 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 57 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |   |
| 58 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |   |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |
| 60 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |   |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 62 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 63 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 64 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| 65 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |   |
| 66 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |   |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |   |
| 68 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |

| ▲  | M | N | O | P | Q | R | S | T | U  | V | W | X | Y |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|
| 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 2  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 3  | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 4  | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 5  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 6  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 |   |   |   |   |
| 7  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 8  | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 9  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 11 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 12 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 13 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 15 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |   |   |   |   |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 17 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 19 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9  |   |   |   |   |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 22 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9  |   |   |   |   |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |   |   |   |   |
| 24 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |   |   |   |   |
| 25 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 28 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 29 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 30 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |   |   |   |   |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 32 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 33 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |   |   |   |   |
| 34 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |   |   |   |   |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 16 |   |   |   |   |
| 36 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9  |   |   |   |   |
| 37 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 |   |   |   |   |
| 38 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |   |   |   |   |
| 39 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9  |   |   |   |   |
| 40 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |   |   |   |   |
| 41 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6  |   |   |   |   |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 43 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 |   |   |   |   |
| 44 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |   |   |   |   |
| 45 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 |   |   |   |   |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 47 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 48 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2  |   |   |   |   |
| 49 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |   |   |   |   |
| 50 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |   |   |   |   |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 52 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8  |   |   |   |   |
| 53 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 |   |   |   |   |
| 54 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 55 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 |   |   |   |   |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |   |   |   |   |
| 58 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 10 |   |   |   |   |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 |   |   |   |   |
| 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3  |   |   |   |   |
| 61 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 |   |   |   |   |
| 62 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 63 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 |   |   |   |   |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 |   |   |   |   |
| 65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 66 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4  |   |   |   |   |
| 67 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 68 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8  |   |   |   |   |

### Lampiran 4. Hasil Tabulasi Soal *Post-test*

| ▲  | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 7  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 8  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 37 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 38 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 41 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 46 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 49 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 50 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 52 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 53 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 54 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 62 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 63 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |

| ▲  | M | N | O | P | Q | R | S | T | U  | V | W | X | Y |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|
| 1  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 2  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 3  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 4  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 5  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 6  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 7  | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 8  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 9  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 12 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 |   |   |   |   |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 34 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 37 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |   |   |   |   |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 39 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 |   |   |   |   |
| 40 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 41 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |   |   |   |   |
| 42 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 |   |   |   |   |
| 44 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 49 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 |   |   |   |   |
| 51 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 52 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 |   |   |   |   |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 54 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 58 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 61 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 |   |   |   |   |
| 62 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 63 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |   |   |   |   |
| 65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 66 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9  |   |   |   |   |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |   |   |   |   |
| 68 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 |   |   |   |   |

**Lampiran 5. Angket Instrumen Penelitian**  
**“Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada**  
**Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto”**

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data persepsi siswa mengenai pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa.

**Identitas responden**

Nama lengkap :

Kelas :

**Petunjuk pengisian:**

Berdasarkan pengalaman adik-adik selama proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya khususnya pada mata pelajaran PAI, pilihlah jawaban yang paling merefleksikan persepsi adik-adik pada setiap pernyataan, jawablah sesuai keadaan yang sebenarnya. Instrumen ini dibuat dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 item (SS,S,N,TS,STS) dan terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

**Jawaban untuk pernyataan positif:**

Sangat setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak setuju (TS) = 2

Sangat tidak setuju (STS) = 1

**Jawaban untuk pernyataan negatif:**

Sangat setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Netral (N) = 3

Tidak setuju (TS) = 4

Sangat tidak setuju (STS) = 5

**Pernyataan positif:**

| No. | Daftar Pernyataan   | Alternatif Jawaban |   |   |    |     |
|-----|---|--------------------|---|---|----|-----|
|     |   | SS                 | S | N | TS | STS |
|     |   | 5                  | 4 | 3 | 2  | 1   |
| 1.  | Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran PAI dengan bimbingan teman sebaya. |                    |   |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 2.  | Metode tutor sebaya membantu saya meningkatkan hasil belajar saya (PAI).                          |  |  |  |  |  |
| 3.  | Saya merasa nyaman belajar dengan teman yang menjadi tutor.                                       |  |  |  |  |  |
| 4.  | Tutor dapat menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami.                                   |  |  |  |  |  |
| 5.  | Saya merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran PAI setelah belajar dengan tutor sebaya. |  |  |  |  |  |
| 6.  | Diskusi dengan tutor sebaya membuat saya lebih aktif dalam belajar.                               |  |  |  |  |  |
| 7.  | Belajar dalam kelompok tutor sebaya meningkatkan minat saya terhadap pelajaran PAI.               |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya merasa lebih bersemangat ketika belajar menggunakan metode tutor sebaya dalam pelajaran PAI  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Metode tutor sebaya membantu saya mengingat materi pelajaran PAI dengan lebih baik.               |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya merasa terbantu dengan adanya teman sebaya yang bersedia menjadi tutor.                      |  |  |  |  |  |
| 11. | Belajar dengan tutor sebaya membuat pelajaran PAI menjadi lebih menyenangkan.                     |  |  |  |  |  |
| 12. | Tutor sebaya memberikan penjelasan yang membantu saya memahami konsep-konsep sulit.               |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya merasa lebih mudah bertanya kepada teman sebaya dibandingkan kepada guru.                    |  |  |  |  |  |
| 14. | Hasil belajar saya meningkat karena bimbingan tutor sebaya.                                       |  |  |  |  |  |
| 15. | Metode tutor sebaya meningkatkan kerjasama dan hubungan baik antar siswa.                         |  |  |  |  |  |

**Pernyataan negatif:**

| No. | Daftar Pernyataan  | Alternatif Jawaban |   |   |    |     |
|-----|--|--------------------|---|---|----|-----|
|     |  | SS                 | S | N | TS | STS |
|     |  | 1                  | 2 | 3 | 4  | 5   |
| 1.  | Saya merasa kesulitan memahami pelajaran PAI dengan metode tutor sebaya.       |                    |   |   |    |     |
| 2.  | Belajar dengan tutor sebaya tidak membantu meningkatkan hasil belajar saya.    |                    |   |   |    |     |
| 3.  | Saya tidak merasa nyaman belajar dengan teman yang menjadi tutor.              |                    |   |   |    |     |
| 4.  | Penjelasan tutor sebaya sering membingungkan saya.                             |                    |   |   |    |     |
| 5.  | Saya merasa kurang percaya diri meskipun sudah dibimbing oleh tutor sebaya.    |                    |   |   |    |     |
| 6.  | Diskusi dengan tutor sebaya tidak memberikan pengaruh pada hasil belajar saya. |                    |   |   |    |     |
| 7.  | Metode tutor sebaya tidak membuat saya lebih tertarik pada pelajaran PAI.      |                    |   |   |    |     |
| 8.  | Saya merasa tidak termotivasi ketika belajar dengan tutor sebaya.              |                    |   |   |    |     |
| 9.  | Tutor sebaya tidak membantu saya mengingat materi pelajaran dengan lebih baik. |                    |   |   |    |     |
| 10. | Saya tidak terbantu dengan adanya teman sebaya yang menjadi tutor.             |                    |   |   |    |     |
| 11. | Belajar dengan tutor sebaya membuat pelajaran PAI terasa membosankan.          |                    |   |   |    |     |
| 12. | Penjelasan tutor sebaya sering membuat saya bingung memahami materi pelajaran. |                    |   |   |    |     |
| 13. | Saya lebih nyaman bertanya langsung kepada guru daripada kepada teman sebaya.  |                    |   |   |    |     |
| 14. | Hasil belajar saya tidak meningkat meskipun dibimbing oleh tutor sebaya.       |                    |   |   |    |     |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 15. | Metode tutor sebaya tidak membantu meningkatkan kerjasama antar siswa. |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|

### Lampiran 6. Soal *Pre-Test*

| No. | Daftar Pertanyaan   | Bentuk Jawaban  |
|-----|---|---|
| 1.  | Berasal darimanakah daulah usmani...  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suku kayu</li> <li>b. Suku adi</li> <li>c. Suku hasan</li> <li>d. Suku Khazraj</li> <li>e. Suku khan</li> </ul>   |
| 2.  | Dimana letak kerajaan usmani pertama kali...  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sogout</li> <li>b. Iskisyiyar</li> <li>c. Byzantium</li> <li>d. Edirne</li> <li>e. Bursa</li> </ul>   |
| 3.  | Pada pimpinan siapakah Daulah Usmani mengalami puncak keemasannya...  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sultan Muhammad al-fatih</li> <li>b. Sultan Sulaiman</li> <li>c. Sultan Usman 1</li> <li>d. Sukltan Sulaiman al-Qanuni</li> <li>e. Sultan Orkhan</li> </ul> |
| 4.  | Pasukan Ertoghurl dibedri gelar muqaddamah Sultan, siapakah yang memberi gelar tersebut...  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orkhan</li> <li>b. Muhammad 1</li> <li>c. Alaudin 1</li> <li>d. Bayazid 1</li> <li>e. Murad 1</li> </ul>  |
| 5.  | Wilayah Turkeman bergabung, dan perluasan wilayah dilanjutkan ke Nicaea pada tahun 1331, Nicomedia pada tahun 1337, Scutari pada tahun 1338, serta penguasaan wilayah teluk Edremit, terjadi pada masa kekuasaan siapa... | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orkhan</li> <li>b. Bayazid 1</li> <li>c. Murad 1</li> <li>d. Usman 1</li> <li>e. Muhammad 1</li> </ul>  |
| 6.  | Khalifah Orkhan berhasil mendirikan jabatan Shadr Azham. Apa itu Shadr Azham...   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menteri keamanan</li> <li>b. Menteri kesehatan</li> <li>c. Menteri ekonomi</li> <li>d. Perdana menteri</li> <li>e. Kepala Inskisyariyah</li> </ul>          |
| 7.  | Tentara khusus dengan nama Inkisyariyah atau  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Usman I</li> <li>b. Orkhan.</li> </ul>  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     | Jenissari (Yani Tasyri) dibentuk oleh ...  | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Bayazid I</li> <li>d. Murad I</li> <li>e. Muhammad I</li> </ul>   |
| 8.  | Kenapa Sultan Muhammad I memindahkan ibu kota dari Adrianopel ke Busra...  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karena Letaknya Strategis</li> <li>b. Agar lebih mudah menjalin hubungan Diplomatik</li> <li>c. Karena sering disebut kota para Fuqaha</li> <li>d. Karena Busra jauh lebih aman</li> <li>e. Karena banyak terdapat Ulama</li> </ul>   |
| 9.  | Siapakah Sultan yang membentuk pasukan berkuda (Kavaleri)...   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Murad I</li> <li>b. Muhammad I</li> <li>c. Muhammad II</li> <li>d. Usman I</li> <li>e. Bayazid I</li> </ul>   |
| 10. | Siapakah yang disebut pendiri Daulah Usmani periode kedua...   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Muhammad I</li> <li>b. Sulaiman I</li> <li>c. Bayazid I</li> <li>d. Mustafa I</li> <li>e. Hamid II</li> </ul>   |
| 11. | Mengapa Sultan Bayazid I mengurungkan niatnya dari penaklukan konstantinopel...  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karena alat persenjataan tidak memadai</li> <li>b. Karena adanya serangan tentara mongol dibawah pimpinan Timur Lenk</li> <li>c. Karena kalah jumlah pasukan</li> <li>d. Karena benteng konstantinopel tidak dapat ditembus</li> <li>e. Karena senjata yang digunakan konstantinopel jauh lebih kuat</li> </ul> |
| 12. | Sultan Bayazid I diberi gelar "Yaldrum". Apa arti yaldrum ...  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kilat</li> <li>b. Angin</li> <li>c. Sang Penakluk</li> <li>d. Perkasa</li> <li>e. Penguasa</li> </ul>   |
| 13. | "Sebuah permadani cukup besar untuk diduduki oleh dua orang sufi, tetapi dunia tidak cukup besar untuk dua orang raja.", Puisi tersebut ditulis oleh Sultan... | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Muhammad II</li> <li>b. Bayazid II</li> <li>c. Sulaiman I</li> <li>d. Salim I</li> <li>e. Mustafa I</li> </ul>  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 14. | Kota Konstantinopel berhasil ditaklukkan pada masa sultan ...                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bayazid II</li> <li>b. Muhammad I</li> <li>c. Muhammad II</li> <li>d. Usman I</li> <li>e. Sulaiman I</li> </ul>   |
| 15. | Kapan Kota Konstantinopel jatuh ke pangkuan umat Islam...                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 20 Maret 1452</li> <li>b. 23 Mei 1452</li> <li>c. 29 Mei 1452</li> <li>d. 29 Mei 1453</li> <li>e. 23 Mei 1453</li> </ul>  |
| 16. | Gelar "Al-Qanuni" diberikan pada Sultan...   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sulaiman I</li> <li>b. Mustafa I</li> <li>c. Muhammad II</li> <li>d. Orkhan</li> <li>e. Bayazid II</li> </ul>   |
| 17. | Berapa lama Qanun Osmani diterapkan?   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 200 tahun</li> <li>b. 150 tahun</li> <li>c. 300 tahun</li> <li>d. 250 tahun.</li> <li>e. 100 tahun</li> </ul>   |
| 18. | Pada tahun berapa Daulah Usmani benar benar dihapuskan...                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1924</li> <li>b. 1910</li> <li>c. 1923</li> <li>d. 1912</li> <li>e. 1925</li> </ul>   |
| 19. | Murad II menggantikan ayahnya pada usia yang masih muda, berapakah usia beliau saat itu... | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 15 tahun</li> <li>b. 16 tahun</li> <li>c. 17 tahun</li> <li>d. 18 tahun</li> <li>e. 19 tahun</li> </ul>   |
| 20. | Runtuhnya Daulah Usmani disebabkan oleh beberapa factor kecuali...                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi pemerintahan yang lemah</li> <li>b. Gerakan Oposisi sekuler</li> <li>c. Kekuasaan wilayah Daulah Usmani terlalu luas</li> <li>d. Melemahnya kekuatan militer dan serangan dari bangsa Eropa</li> <li>e. Kemerosotan akhlak para pemimpin Daulah Usmani</li> </ul> |

### Lampiran 7. Soal Post-Test

| No. | Daftar Pertanyaan  | Bentuk Jawaban  |
|-----|--|---|
| 1.  | <p>Perhatikan poin-poin berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melatih pasukan dengan penuh kedisiplinan dan mengirim mereka untuk menaklukkan Konstantinopel.</li> <li>2) Mengupayakan kembali penguasaan wilayah-wilayah yang lepas dari kekuasaan Ottoman.</li> <li>3) Menjalin perjanjian damai dengan negara tetangga, seperti Venesia, Hungaria, dan Bosnia.</li> <li>4) Mengirimkan intelijen untuk mencari informasi tentang kekuatan dan kelemahan musuh.</li> <li>5) Berkontribusi untuk persiapan kejayaan kerajaan pada masa pemerintahan putranya.</li> </ol> <p>Yang termasuk upaya Sultan Muhammad Al-Fatih dalam penaklukan Konstantinopel adalah nomor ....</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 1 dan 2</li> <li>b. 2 dan 3</li> <li>c. 3 dan 4</li> <li>d. 4 dan 5</li> </ol>  |
| 2.  | <p>Sikap toleransi beragama yang diterapkan oleh para Khalifah Daulah Ottoman di antaranya adalah sebagai berikut, kecuali ...</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan Islam sebagai agama utama, tetapi memberikan kebebasan beragama kepada masyarakat.</li> <li>b. Membiarkan rakyat menjalankan keyakinannya masing-masing tanpa paksaan.</li> <li>c. Khalifah tidak menghiraukan praktik keagamaan rakyatnya.</li> </ol> |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | d. Mendukung berkembangnya berbagai agama yang ada di wilayah kekuasaan.  |
| 3. | Salah satu bangunan yang didirikan oleh Sultan Ahmet I dan masih menjadi destinasi wisata terkenal hingga kini adalah ....  | a. Masjid Al-Qayrawan<br>b. Masjid Biru<br>c. Masjid Al-Aqsa<br>d. Istana Topkapi   |
| 4. | Sultan Sulaiman I mendapat julukan "Al-Qonuni" atau "The Magnificent", yang memiliki arti ....  | a. Pemimpin yang adil<br>b. Pembuat hukum<br>c. Penegak keadilan<br>d. Pemimpin yang diberkati  |
| 5. | Gelar "Al-Qonuni" diberikan kepada Sultan Sulaiman I karena ....  | a. Membangun sistem pengadilan yang adil di seluruh wilayah kekuasaan.<br>b. Menyusun landasan hukum untuk Daulah Ottoman.<br>c. Memilih pejabat negara yang jujur dan amanah.<br>d. Mengampuni rakyat kecil yang terjerat masalah hukum. |
| 6. | Berikut adalah beberapa faktor penyebab runtuhnya Daulah Ottoman:<br><br>1) Pemimpin yang tidak bertanggung jawab.<br>2) Kemunduran moral di kalangan penguasa.<br>3) Lemahnya kekuatan militer.<br>4) Hubungan persahabatan yang baik dengan bangsa Eropa. | a. 1, 2, dan 3<br>b. 2, 3, dan 4<br>c. 4, 5, dan 6<br>d. 7, 8, dan 9  |

|     |  |  |
|-----|--|--|
|     | <p>5) Rakyat mulai malas bekerja di bidang pertanian.</p> <p>6) Terjadinya krisis pangan.</p> <p>7) Adanya pemberontakan di wilayah-wilayah kekuasaan.</p> <p>8) Wilayah kekuasaan mulai terpecah.</p> <p>9) Persaingan pengaruh dengan bangsa Eropa.</p> <p>Yang bukan merupakan penyebab keruntuhan Daulah Ottoman adalah nomor ....</p> |  |
| 7.  | Daulah Ottoman berasal dari suku yang dikenal dengan nama ....   | <p>a. Suku Kayi</p> <p>b. Suku Kurdi</p> <p>c. Suku Hasan</p> <p>d. Suku Turkana</p>                                       |
| 8.  | Siapakah pemimpin Daulah Ottoman yang membawa kerajaan mencapai masa kejayaannya...  | <p>a. Sultan Muhammad Al-Fatih</p> <p>b. Sultan Orkhan</p> <p>c. Sultan Sulaiman Al-Qonuni</p> <p>d. Sultan Ahmet I</p>    |
| 9.  | Gelar "Muqaddamah Sultan" diberikan kepada pasukan Ertughrul oleh ....   | <p>a. Sultan Muhammad Al-Fatih</p> <p>b. Sultan Orkhan</p> <p>c. Sultan Sulaiman Al-Qonuni</p> <p>d. Sultan Alauddin I</p> |
| 10. | Sultan yang berhasil menaklukkan Konstantinopel dengan strategi dan persiapan yang matang adalah ....  | <p>a. Sultan Muhammad Al-Fatih</p> <p>b. Sultan Orkhan</p> <p>c. Sultan Sulaiman Al-Qonuni</p> <p>d. Sultan Ahmet I</p>    |
| 11. | Apa nama pusat pemerintahan Daulah Usmani setelah penaklukan Konstantinopel  | <p>a. Bursa</p> <p>b. Edirne</p> <p>c. Istanbul</p> <p>d. Damaskus</p>   |
| 12. | Pada masa Sultan Muhammad Al-Fatih, salah satu teknologi yang  | <p>a. Meriam besar</p> <p>b. Kapal selam</p> <p>c. Ballista</p>  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     | digunakan untuk menaklukkan benteng Konstantinopel adalah ....   | d. Balon udara  |
| 13. | Apa nama selat yang menjadi jalur strategis dalam penaklukan Konstantinopel oleh Daulah Usmani...  | a. Selat Malaka<br>b. Selat Bosporus<br>c. Selat Hormuz<br>d. Selat Gibraltar                             |
| 14. | Sultan manakah yang memimpin Daulah Usmani dalam menghadapi Perang Lepanto tahun 1571...   | a. Sultan Muhammad Al-Fatih<br>b. Sultan Selim II<br>c. Sultan Bayezid II<br>d. Sultan Sulaiman Al-Qonuni |
| 15. | Wilayah kekuasaan Daulah Usmani mencapai puncak terluasnya di bawah kepemimpinan Sultan ....   | a. Orkhan<br>b. Bayezid I<br>c. Sulaiman Al-Qonuni.<br>d. Selim I   |
| 16. | Apakah julukan yang diberikan kepada Sultan Selim I karena keberhasilannya menaklukkan wilayah-wilayah Arab dan menjadi pelindung dua kota suci Islam...                                   | a. Sang Penakluk<br>b. Penjaga Dua Kota Suci<br>c. Khalifah Pertama<br>d. Sultan Agung                    |
| 17. | Sebelum nama "Daulah Usmani" dikenal luas, kerajaan ini awalnya adalah sebuah negara kecil yang berada di wilayah ....   | a. Semenanjung Arab<br>b. Asia Tengah<br>c. Anatolia<br>d. Persia   |
| 18. | Perjanjian yang mengakhiri kekuasaan Daulah Usmani secara resmi setelah Perang Dunia I adalah ....   | a. Perjanjian Versailles<br>b. Perjanjian Sevres<br>c. Perjanjian Lausanne<br>d. dPerjanjian Utrecht      |
| 19. | Daulah Usmani menjadikan agama Islam sebagai landasan hukum yang dituangkan dalam sistem hukum yang disebut ....   | a. Syariat Islam<br>b. . Kanun<br>c. Fiqh<br>d. Sunnah  |
| 20. | Salah satu bukti kejayaan budaya Daulah Usmani adalah berkembangnya seni arsitektur, termasuk pembangunan masjid yang megah. Siapakah arsitek terkenal yang berjasa besar pada masa itu... | a. Mimar Sinan<br>b. Al-Khwarizmi<br>c. Ibn Khaldun<br>d. Al-Farabi                                       |

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

#### VALIDASI AHLI

Nama Validator I : Dr. Muh Hanif, S.Ag., M.Ag.,M.Ag.,MA

Pekerjaan : Dosen

Unit Kerja : FTIK UIN SAIZU PURWOKERTO

Setelah membaca, menelaah dan mengamati instrumen berupa angket serta pre-test dan post-test yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Purwokerto" yang dibuat oleh:

Nama : Fina Damayanti

NIM : 214110402245

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen penelitian tersebut :

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| Layak digunakan tanpa revisi  | ✓ |  |
| Layak digunakan dengan revisi |   |  |
| Tidak layak digunakan         |   |  |

(Mohon bapak/ibu memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian tersebut)

Catatan (bila perlu)

..... sudah baik  
.....  
.....  
.....  
.....

Nama Validator 2 : Ida Farida Isnaeni, M.Pd.1

NIP : 19700315 200801 2027

Pekerjaan : Guru PAIBP

Setelah membaca, menelaah dan mengamati instrumen berupa angket serta pre-test dan post-test yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Purwokerto" yang dibuat oleh:

Nama : Fina Damayanti

NIM : 214110402245

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen penelitian tersebut :

|                               |                                     |  |
|-------------------------------|-------------------------------------|--|
| Layak digunakan tanpa revisi  | <input checked="" type="checkbox"/> |  |
| Layak digunakan dengan revisi | <input type="checkbox"/>            |  |
| Tidak layak digunakan         | <input type="checkbox"/>            |  |

(Mohon bapak/ibu memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian tersebut)

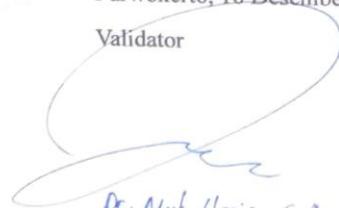
Catatan (bila perlu)

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Desember 2024

Validator



Dr. Mub Hanif, S.Ag., M.A., MA

## Lampiran 10. Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1139/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

18 Maret 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMP N 1 Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fina Damayanti
2. NIM : 214110402245
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 1 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 19-03-2024 s.d 02-04-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 PURWOKERTO**  
Jalan Jenderal Soedirman 181, Purwokerto.53116  
Telepon (0281) 637192, Faksimile (0281) 641607, Pos-el [spenza\\_pwt@yahoo.com](mailto:spenza_pwt@yahoo.com),  
Laman [www.smpn1pwt.sch.id](http://www.smpn1pwt.sch.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 400.3.5.3/ 184/ 2024

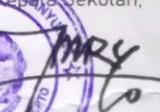
Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : MARYONO, M.Pd.  
b. NIP : 19691215 199412 1 004  
c. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda/ IV/c  
d. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

a. Nama : FINA DAMAYANTI  
b. NIM : 214110402245  
c. Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam  
d. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
e. Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto

telah melaksanakan observasi pendahuluan dengan objek " *Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto*" pada tanggal 19 Maret s.d. 02 April 2024, demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Mei 2024  
Kepala Sekolah,  
  
Maryono, M.Pd.  
19691215 199412 1 004



## Lampiran 12. Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6149/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

13 November 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Purwokerto  
Kec. Purwokerto Utara  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Fina Damayanti   |
| 2. NIM             | : 214110402245   |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam   |
| 5. Alamat          | : Desa Telang Makmur, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.                   |
| 6. Judul           | : Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Metode Tutor Sebaya dan siswa kelas 9           |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMP 1 Negeri Purwokerto                         |
| 3. Tanggal Riset     | : 14-11-2024 s/d 14-01-2025                       |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Maryono, M.Pd.

### Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu

 PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 PURWOKERTO**  
Jalan Jenderal Soedirman 181, Purwokerto 53116  
Telepon (0281) 637192, Faksimile (0281) 641607, Pos-el [spenza\\_pwt@yahoo.com](mailto:spenza_pwt@yahoo.com),  
Laman [www.smpn1pwt.sch.id](http://www.smpn1pwt.sch.id) 

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 400.3.5.1/ 450/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

|              |                                  |
|--------------|----------------------------------|
| Nama         | : MARYONO, M.Pd.                 |
| NIP          | : 196912151994121004             |
| Pangkat/Gol. | : Pembina Utama Muda/ IV/c       |
| Jabatan      | : Kepala SMP Negeri 1 Purwokerto |

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

|                |   |
|----------------|---|
| N a m a        | : Fina Damayanti  |
| N I M          | : 214110402245  |
| Semester       | : 7 (tujuh)   |
| Jurusan/ Prodi | : Pendidikan Agama Islam  |
| Fakultas       | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan                                    |
| Universitas    | : Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri<br>Purwokerto |

telah melaksanakan Riset Individu dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *"Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Purwokerto"* pada tanggal 14 s.d 19 November 2024, demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 November 2024  
Kepala Sekolah,  
  
MARYONO, M.Pd.  
NIP. 19691215 199412 1 004



## Lampiran 14. Blangko Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fina Damayanti  
 NIM : 214110402245  
 Jurusan/Prodi : PAI  
 Pembimbing : Ellen Prima, S.Psi.,M.A.  
 Judul : Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Purwokerto

| No | Hari / Tanggal           | Materi Bimbingan                          | Tanda Tangan |             |
|----|--------------------------|---|--------------|-------------|
|    |                          |   | Pembimbing   | Mahasiswa   |
| 1  | Senin, 7 Oktober 2024    | Membuat indikator penelitian              | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 2  | Kamis, 10 Oktober 2024   | keursi bab 2                              | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 3  | Senin, 14 Oktober 2024   | keursi bab 3                              | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 4  | Selasa, 29 Oktober 2024  | indikator penelitian (menyesuaikan)       | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 5  | Senin, 11 November 2024  | Membahas sampel penelitian                | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 6  | Rabu, 13 November 2024   | Mengecek angket dan data instrumen        | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 7  | Sabtu, 16 November 2024  | Membahas dan terkait instrumen penelitian | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 8  | Kamis, 21 November 2024  | keursi uji Normalitas                     | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 9  | Selasa, 26 November 2024 | keursi penulisan bab 1-4                  | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 10 | Rabu, 04 Desember 2024   | Membahas mengenai analisis data           | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 11 | Selasa, 10 Desember 2024 | Mengecek terkait pembahasan               | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |
| 12 | Senin, 16 Desember 2024  | Acc                                       | <i>Ellen</i> | <i>Fina</i> |

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 5 Desember 2024  
 Dosen Pembimbing

*Ellen Prima*  
**Ellen Prima, S.Psi.,M.A.**  
 NIP. 19890316 201503 2 003

## Lampiran 15. Sertifikat Bahasa

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جامعة الاستاذ كاي حاجي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوردوكرتو  
الوحده لتنمية اللغه

الشهادة  
No.B-4471/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

CERTIFICATE

منحت الى  
الاسم  
حل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحده لتنمية اللغه في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Name :  
Place and Date of Birth :  
Has Taken :  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on :  
with obtained result as follows :

FINA DAMAYANTI  
Muba, 08 November 2002  
EPTUS  
11 Desember 2021

Listening Comprehension : 50  
فهتم السموع

Structure and Written Expression : 52  
فهتم العبارات والتركيب

Reading Comprehension : 47  
فهتم المقروء

Obtained Score : 497  
المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.  
Purwokerto, 10 Januari 2022  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحده لتنمية اللغه

Prof. Muftikah, S.S., M.Pd.  
NIP:19720923 200003 2 001





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatizu.ac.id | www.bahasa.uinsatizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
 جامعة الاسلام كاي حاجي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوردو كرتو  
 الوحدة لتعليم اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-49S3/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022



This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth :

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 51

فهم السموع

Obtained Score :

Structure and Written Expression: 54

فهم العبارات والتركيب

المجموع الكلي :

Reading Comprehension: 49

فهم المقروء

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم اجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاي حاجي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوردو كرتو.

Purwokerto, 10 Januari 2022

The Head of Language Development Unit,



رئيسة الوحدة لتعليم اللغة  
 Murniati, S.S., M.Pd.  
 NIP.19720923 200003 2 001

Lampiran 16. Sertifikat PPL II



## Lampiran 17. Sertifikat KKN



The certificate features a header with logos for Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, LPPM, and KAMETMAS. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in green. Below it, the certificate number and the issuing institution are listed. The student's name and NIM are provided. The text states that the student has completed the KKN program and achieved a grade of 98 (A). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0708/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FINA DAMAYANTI**  
NIM : **214110402245**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **98 (A)**.



*Certificate Validation*

## Lampiran 18. Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1826/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**FINA DAMAYANTI**

(NIM: 214110402245)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|         |      |
|---------|------|
| Tulis   | : 80 |
| Tartil  | : 70 |
| Imla'   | : 85 |
| Praktek | : 80 |
| Tahfidz | : 78 |



ValidationCode

## Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.2734/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 PURWOKERTO**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fina Damayanti  
NIM : 214110402245  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 28 Juni 2024  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI

*[Signature]*  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002



## Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-3921/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2024**

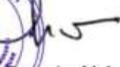
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fina Damayanti  
NIM : 214110402245  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Oktober 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
19730717 199903 1 001



## Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fina Damayanti
2. NIM : 214110402245
3. Tempat, Tanggal Lahir : Muba, 08 November 2002
4. Alamat : Jalur 8, Desa Telang Makmur, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan
5. Nama Ayah : Jaja Diharja
6. Nama Ibu : Sholihati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Formal
  - a. TK Tunas Harapan
  - b. SDN 7 Muara Telang
  - c. MTs Darul Ulumissyar'iyah
  - d. MA Darul Ulumissyar'iyah
  - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (S-1)
2. Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah
  - b. Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu

### C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara OSIS MA Darul Ulumissyar'iyah
2. Wakil Ketua Pondok Putri di PP. Darul Ulumissyar'iyah
3. Ketua Pondok Putri (Roisah) di PP. Darul Ulumissyar'iyah

Purwokerto, 27 Desember 2024

Hormat Saya,



Fina Damayanti  
214110402245